



**SEKRETARIAT**

**TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN**

**Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia**

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110

Telp : 021-3912812

Faks : 021-3912-511 dan 021-391-2513

E-Mail : sekretariat@tnp2k.go.id

Website : www.wapresri.go.id



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA



# INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI JAMBI**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN





SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

# INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI JAMBI**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Judul: Indikator Kesejahteraan Daerah  
Provinsi Jambi**

Disusun dan Diterbitkan oleh:  
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Cetakan Kedua, November 2011  
Cetakan Pertama, Maret 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.  
© 2011 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)  
Foto Cover: zabag.wordpress.com, jogie-sirait.blogspot.com

Korespondensi : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan  
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia  
Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110  
Telp. 021-3912812  
Fax. 021-3912-511 dan 021-391-2513  
E-mail: sekretariat@tnp2k.go.id  
Website: www.wapresri.go.id



## DAFTAR SINGKATAN

ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
AKB	: Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup
APK	: Angka Partispasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BPS	: Badan Pusat Statistik
CFSI	: <i>Composite Food Security Index</i>
DKP	: Dewan Ketahanan Pangan
FIA	: <i>Food Insecurity Atlas</i>
FSVA	: <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
NTP	: Nilai Tukar Petani
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SAKERNAS	: Survey Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SUSENAS	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
WFP	: <i>World Food Programme</i>



## DAFTAR ISI

Daftar Singkatan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar.....	vi
Pertumbuhan Ekonomi.....	1
Inflasi.....	4
Nilai Tukar Petani.....	5
Tingkat Kemiskinan .....	6
Indikator Kemiskinan .....	7
Program Penanggulangan Kemiskinan .....	8
Tingkat Pengangguran dan Ketenagakerjaan.....	9
Bidang Kesehatan .....	11
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.....	15
Bidang Pendidikan.....	17
Akses Terhadap Air Bersih .....	19
Akses Terhadap Sanitasi.....	20
Indeks Pembangunan Manusia.....	21
Komponen Indeks Pembangunan Manusia .....	22
Ketahanan Pangan.....	23
Prioritas Bidang Pendidikan .....	26
Prioritas Bidang Kesehatan.....	28
Prioritas Bidang Infrastruktur Dasar .....	31
Prioritas Bidang Ketenagakerjaan .....	34
Bidang-Bidang Prioritas Kesejahteraan Rakyat .....	35
PNPM Mandiri.....	36
Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	38
Anggaran Pembangunan Daerah .....	41





## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 – 2009
- Tabel 2. Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008-2010 (Persen)
- Tabel 3. Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008-2009 (Persen)
- Tabel 4. Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010
- Tabel 5. Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010
- Tabel 6. Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 7. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 8. Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 9. Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2008 dan 2009
- Tabel 10. Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 11. Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota
- Tabel 12. Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011



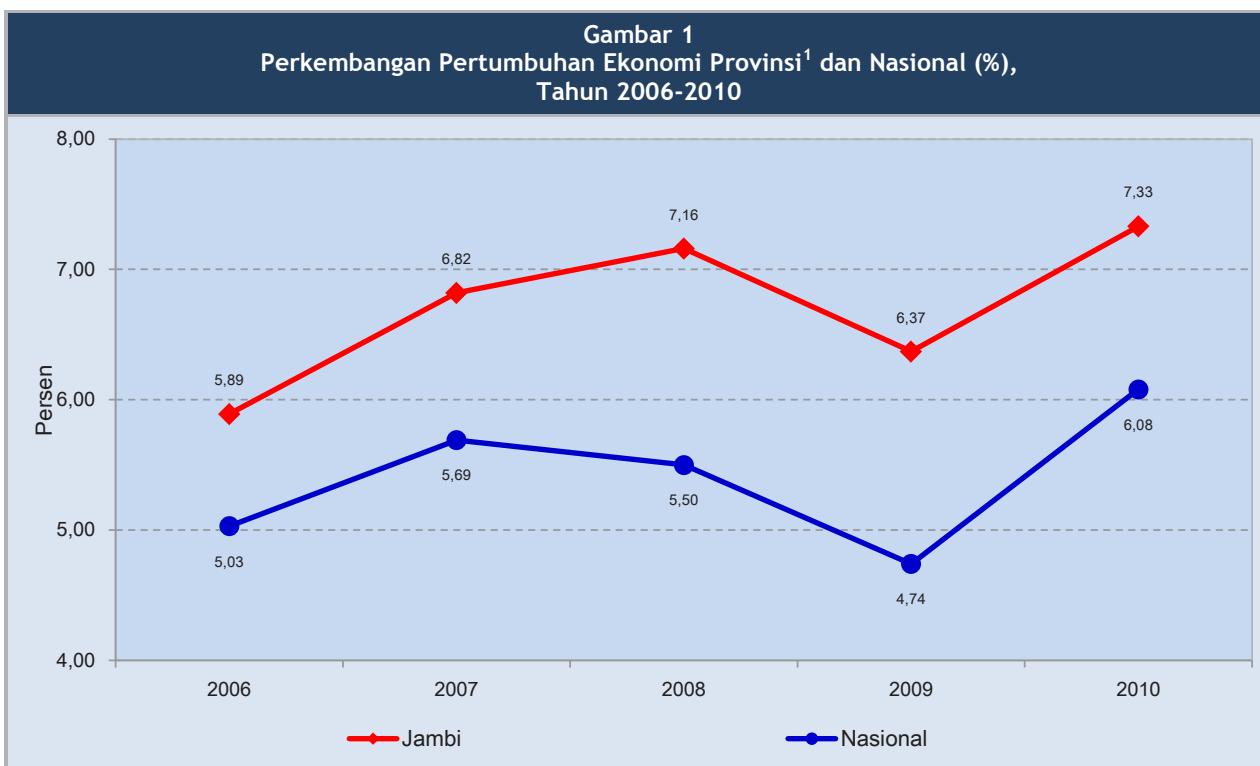
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional (%), Tahun 2006-2010
- Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 3. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 4. Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi Jambi (%), Tahun 2010-2011
- Gambar 5. Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)
- Gambar 6. Perkembangan Nilai Tukar Petani (Year-on-Year) Provinsi Jambi, Tahun 2008-2011
- Gambar 7. Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi (%), Bulan Juli 2011
- Gambar 8. Tingkat Kemiskinan Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 9. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 10. Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota
- Gambar 11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 12. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 13. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 14. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2007
- Gambar 15. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 16. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 17. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 18. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 19. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2009
- Gambar 20. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 21. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 22. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 23. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 24. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 25. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009

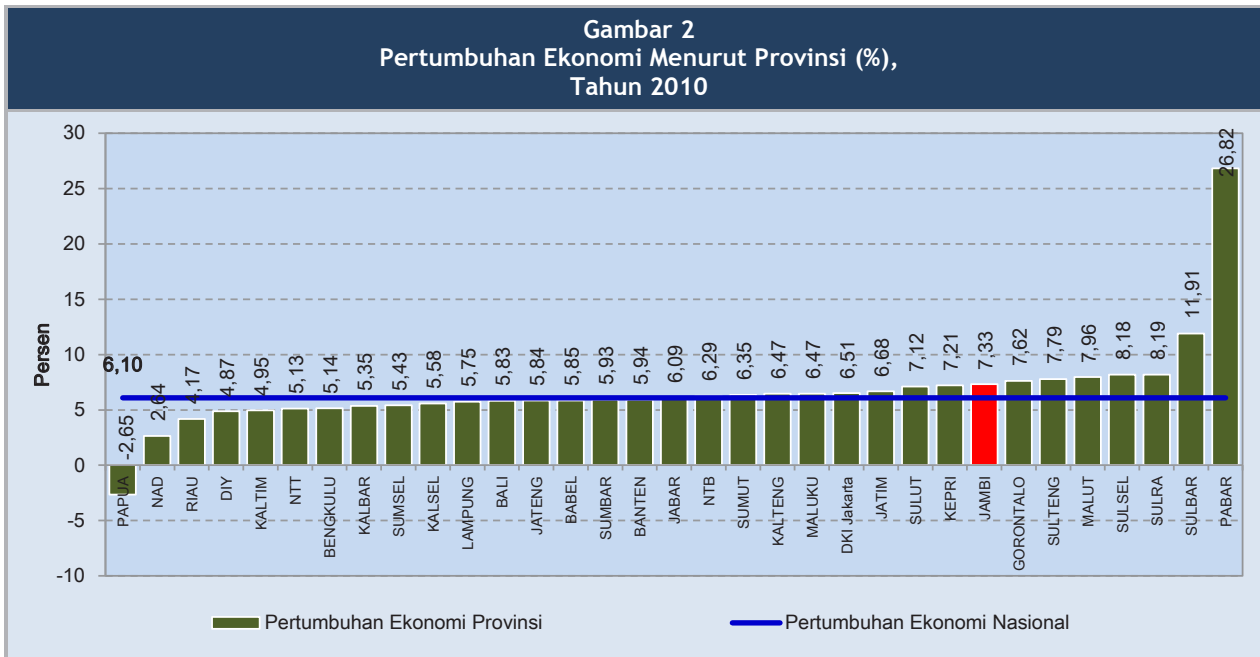
- Gambar 26. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 28. Konsumsi Normatif terhadap Produksi Bersih Sereal per Kapita Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 29. Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 30. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun
- Gambar 31. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)
- Gambar 32. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama
- Gambar 33. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi
- Gambar 34. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi
- Gambar 35. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 36. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi
- Gambar 37. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik
- Gambar 38. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja
- Gambar 39. Komposisi BLM PNPM Mandiri Provinsi Jambi, Tahun 2011
- Gambar 40. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR di Provinsi Jawa Barat, 2010 - 2011
- Gambar 41. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR Nasional, 2010 - 2011
- Gambar 42. Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Terserap Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 43. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 44. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 45. Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi Jambi (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 46. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi Jambi (Juta Rupiah), Tahun 2010
- Gambar 47. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Jambi, Tahun 2010



# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

<sup>1</sup> Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 merupakan angka sementara dan tahun 2010 merupakan angka sangat sementara.

## PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 1.  
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah)			PDRB Atas Dasar Harga Konstan ADHK 2000 (Miliar Rupiah)			Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2000 (Persen)		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Pertanian	9.792	12.113	15.906	4.691	5.003	5.260	5,7	6,6	5,1
Pertambangan Dan Penggalian	10.526	8.079	9.751	1.851	1.875	2.146	14,7	1,3	14,5
Industri Pengolahan	4.568	5.258	5.979	2.058	2.137	2.233	5,6	3,8	4,5
Listrik, Gas & Air Bersih	329	368	480	118	129	146	7,3	9,6	13,1
Bangunan	1.772	2.146	2.447	721	782	835	10,3	8,4	6,8
Perdagangan, Hotel & Restoran	5.648	6.428	7.828	2.563	2.765	3.046	4,0	7,9	10,2
Pengangkutan & Komunikasi	2.604	3.041	3.517	1.199	1.268	1.319	3,4	5,8	4,0
Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	1.806	2.283	2.767	755	890	997	23,9	17,9	12,1
Jasa - Jasa	4.011	4.411	5.143	1.341	1.425	1.483	5,0	6,2	4,1
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>41.056</b>	<b>44.127</b>	<b>53.818</b>	<b>15.298</b>	<b>16.274</b>	<b>17.465</b>	<b>7,2</b>	<b>6,4</b>	<b>7,3</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

Tabel 2.  
Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2009-2010 (Ribu Jiwa)

LAPANGAN USAHA	2009		2010	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Pertanian	700,3	695,9	670,8	810,9
Pertambangan dan Penggalian	21,7	21	22,7	24,8
Industri	45,2	41,7	34,8	50
Listrik, Gas dan Air Minum	3,2	1,7	5,3	1,9
Konstruksi	56,4	50,1	46,1	58,3
Perdagangan	202	201,4	212	230,1
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	61,6	63,4	63,7	55,9
Keuangan	6,8	11,9	13,5	13,5
Jasa Kemasyarakatan	175,3	173,5	221,8	217
<b>Jumlah</b>	<b>1.273</b>	<b>1.261</b>	<b>1.291</b>	<b>1.462</b>

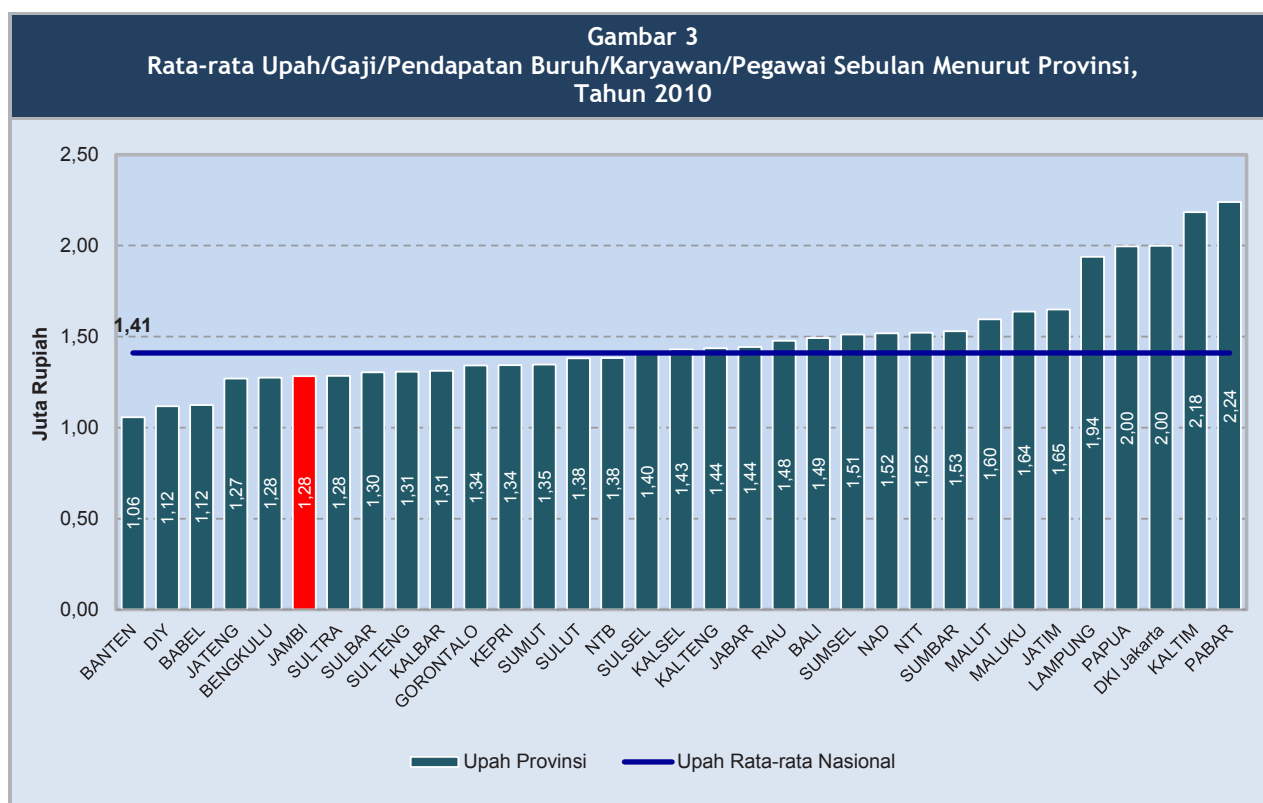
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 3.  
Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2009-2010 (Persen)

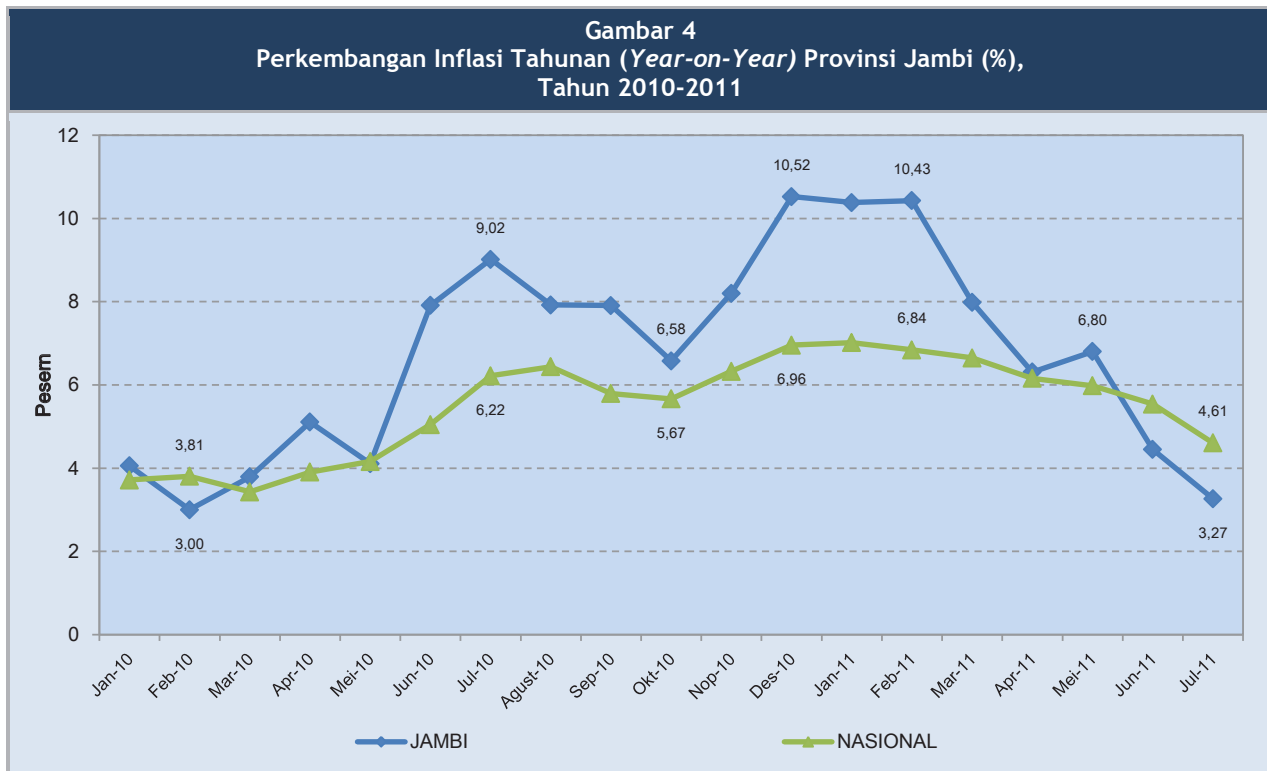
LAPANGAN USAHA	Distribusi PDRB (ADHK 2000)		Distribusi Tenaga Kerja	
	2009	2010	2009	2010
Pertanian	30,7	30,1	55,20	51,97
Pertambangan	11,5	12,3	1,67	1,76
Industri	13,1	12,8	3,31	2,70
Listrik, gas, dan air Bersih	0,8	0,8	0,13	0,41
Bangunan	4,8	4,8	3,97	3,57
Perdagangan	17,0	17,4	15,98	16,43
Angkutan dan pergudangan	7,8	7,6	5,03	4,94
Keuangan dan jasa perusahaan	5,5	5,7	0,94	1,05
Jasa kemasyarakatan	8,8	8,5	13,76	17,18

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

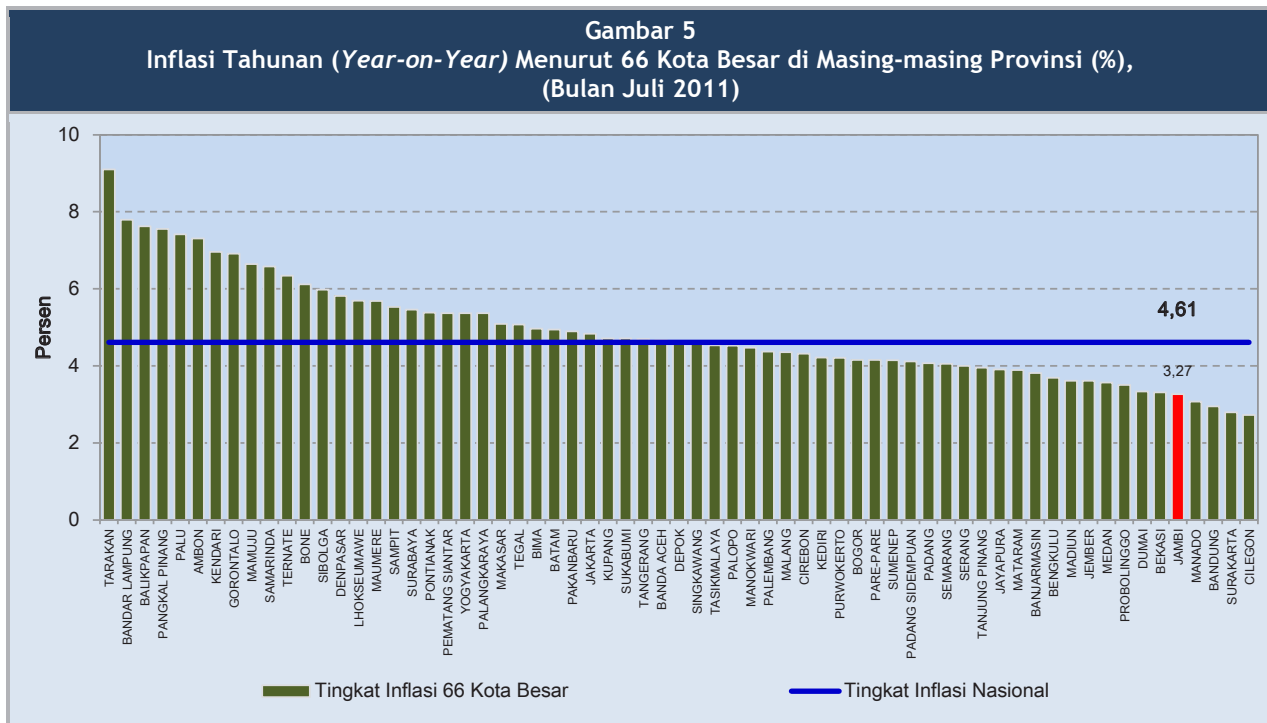


Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS 2011

# INFLASI



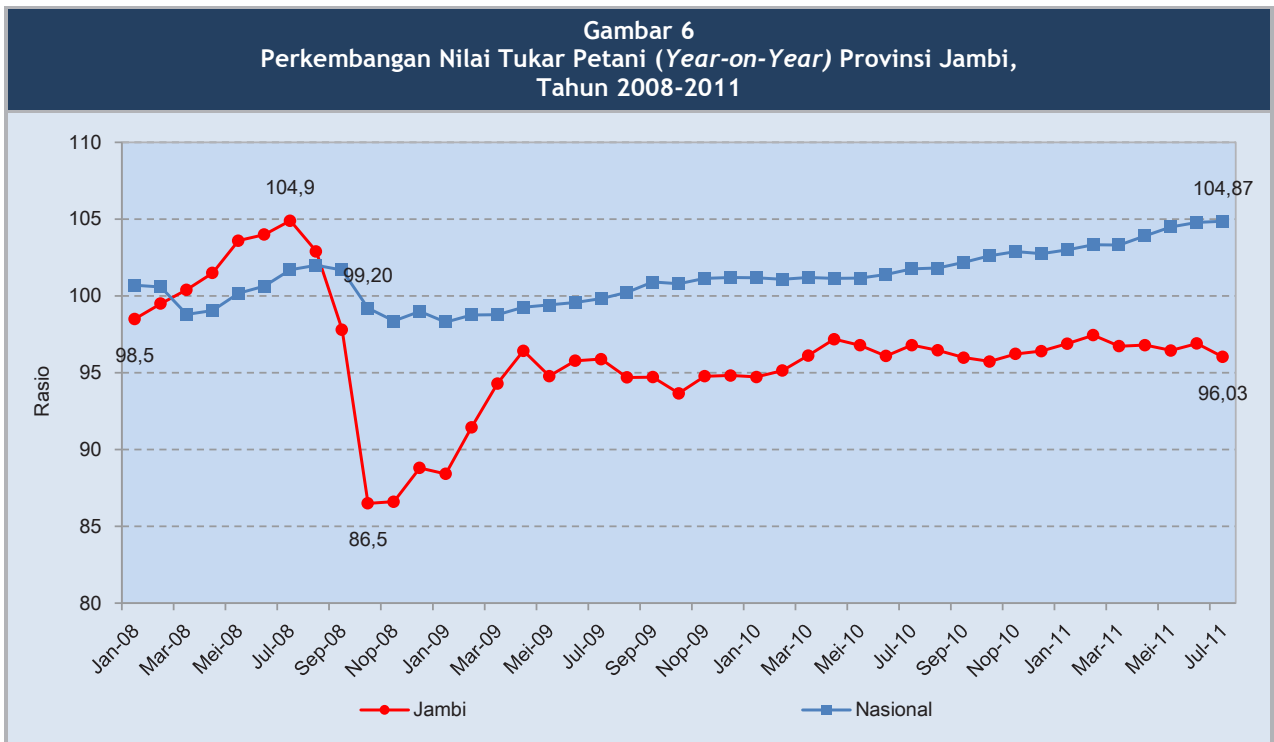
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



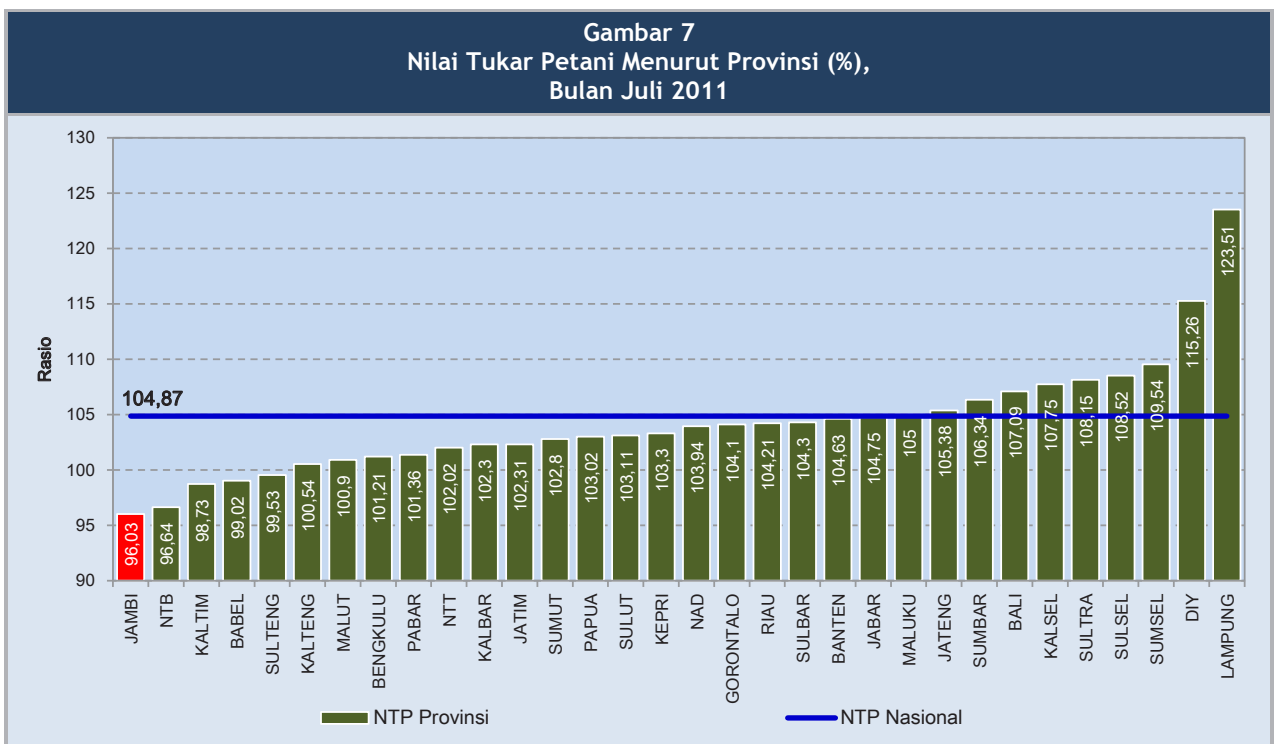
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



# NILAI TUKAR PETANI

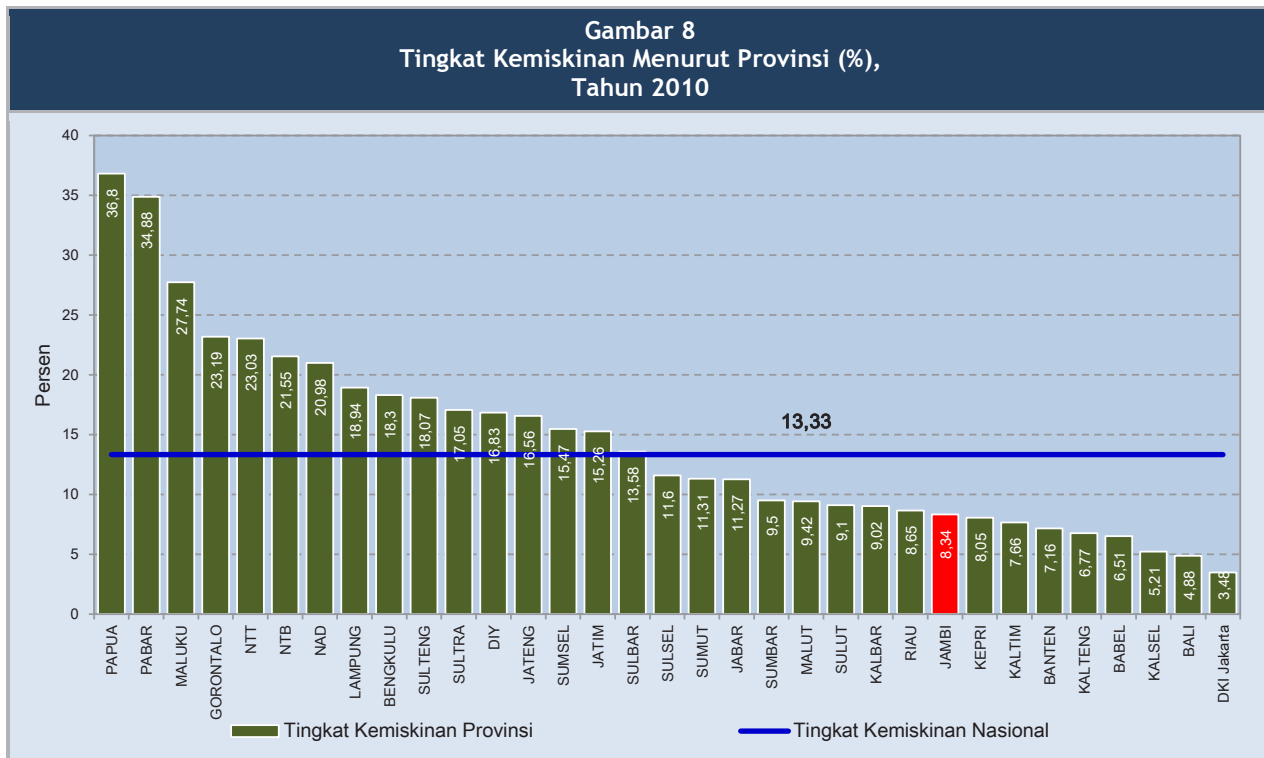


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

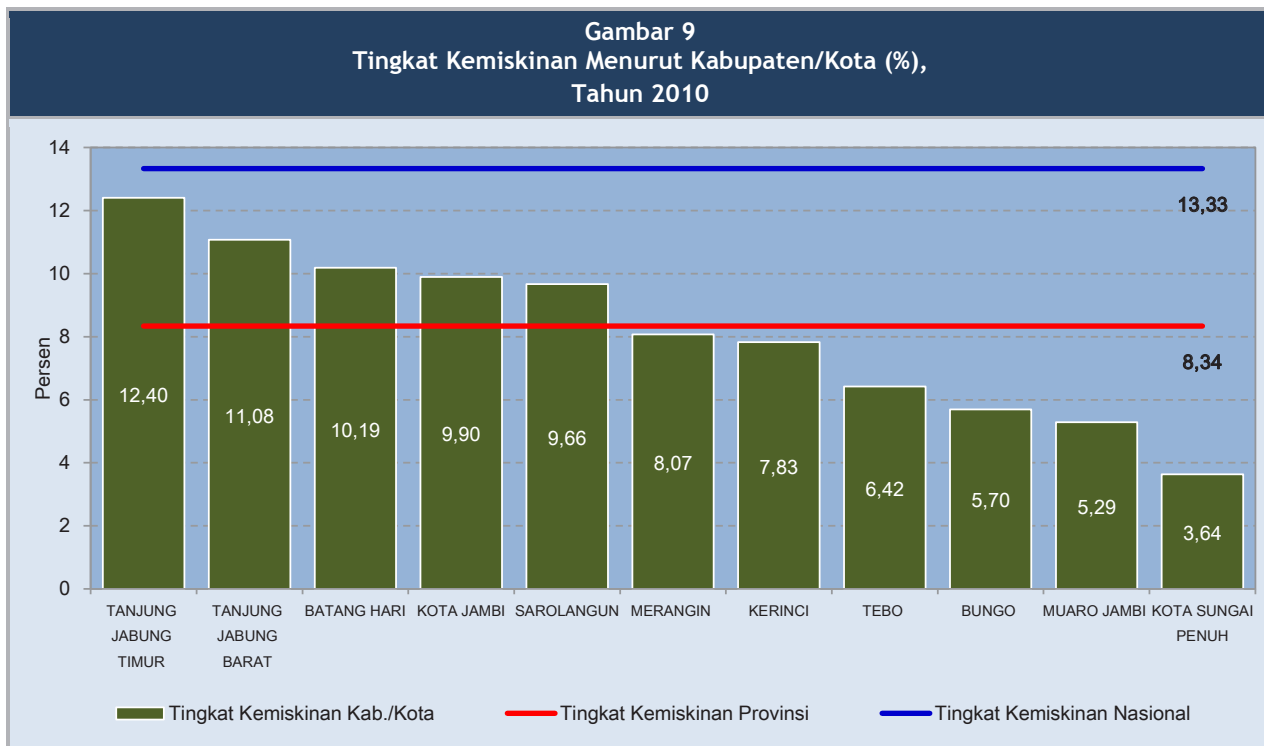


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# TINGKAT KEMISKINAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

## INDIKATOR KEMISKINAN

Tabel 4.  
Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010

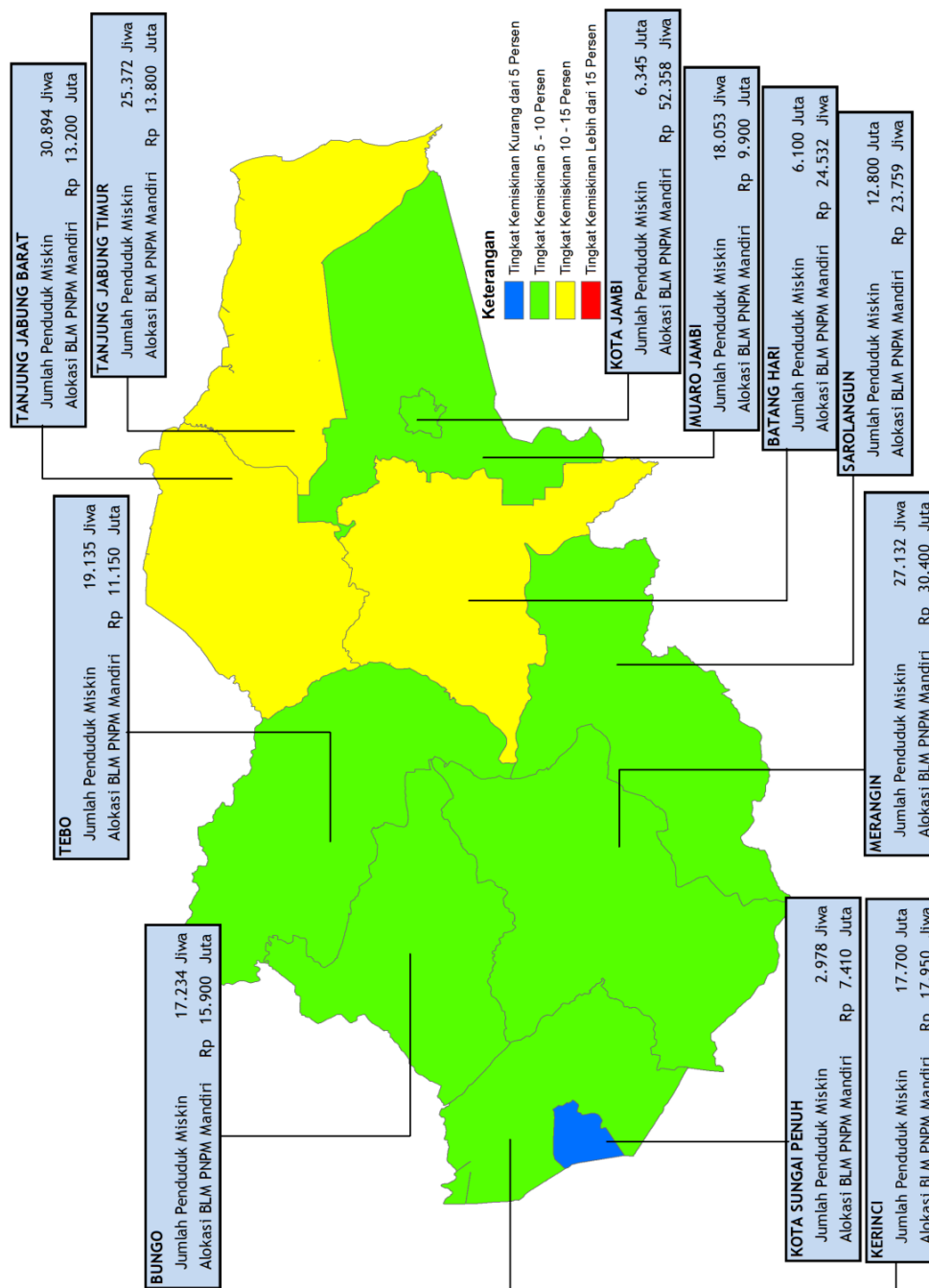
Daerah	Garis Kemiskinan (Rp/Bulan)		Presentase Penduduk Miskin (%)		Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
KERINCI	203 288	232 966	7,25	7,83	22 821	17 950
MERANGIN	208 179	238 571	8,65	8,07	25 520	27 132
SAROLANGUN	259 262	297 111	9,85	9,66	21 725	23 759
BATANG HARI	224 597	257 386	10,11	10,19	22 765	24 532
MUARO JAMBI	182 534	209 182	4,54	5,29	14 426	18 053
TANJUNG JABUNG TIMUR	213 056	244 160	12,21	12,40	26 361	25 372
TANJUNG JABUNG BARAT	202 609	232 188	11,65	11,08	30 150	30 894
TEBO	215 442	246 894	6,10	6,42	15 869	19 135
BUNGO	195 773	224 354	5,32	5,70	14 621	17 234
KOTA JAMBI	254 649	291 825	10,54	9,90	50 709	52 358
KOTA SUNGAI PENUH		225 456		3,64		2 978
JAMBI	199 623	216 187	8,77	8,34	244 967	259 357
INDONESIA	200 262	211 726	14,15	13,33	32.530.000	31.023.390

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan hasil Susenas Kor Juli 2010)

# PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

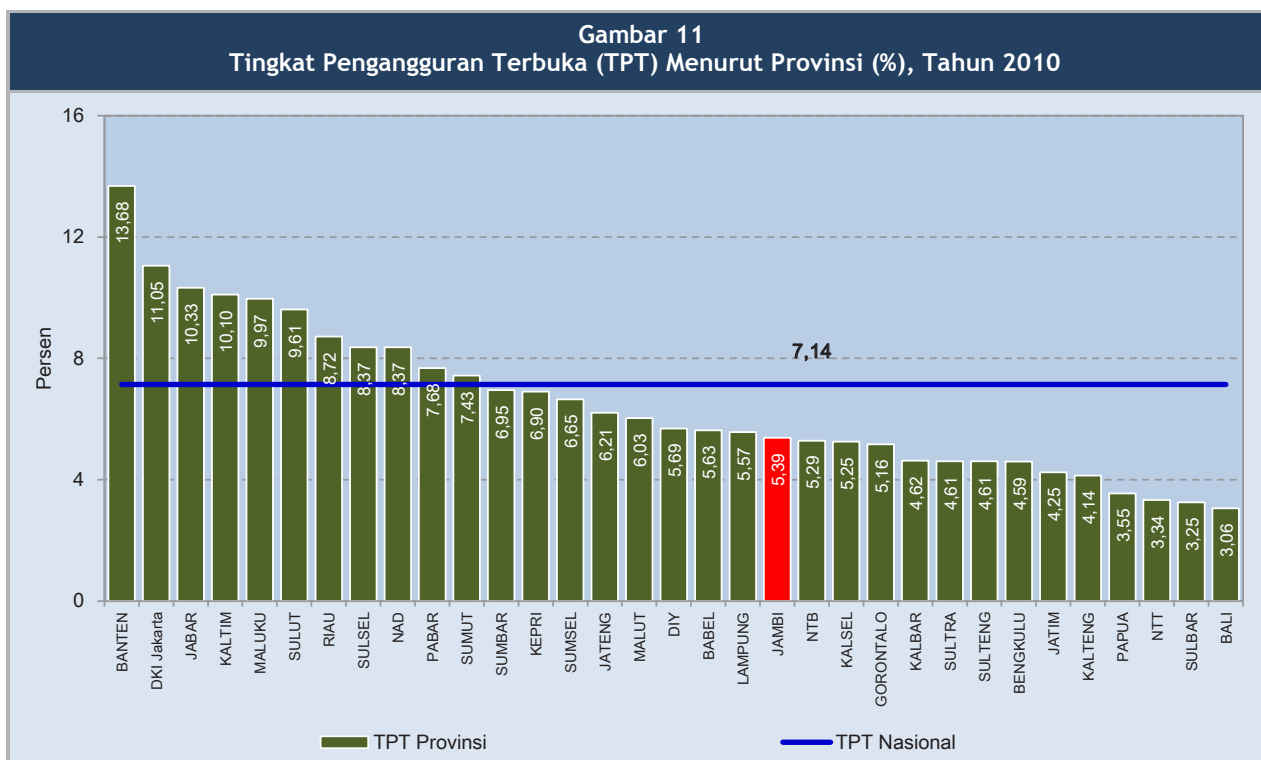
Gambar 10

Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010, Alokasi BLM PNPW Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota

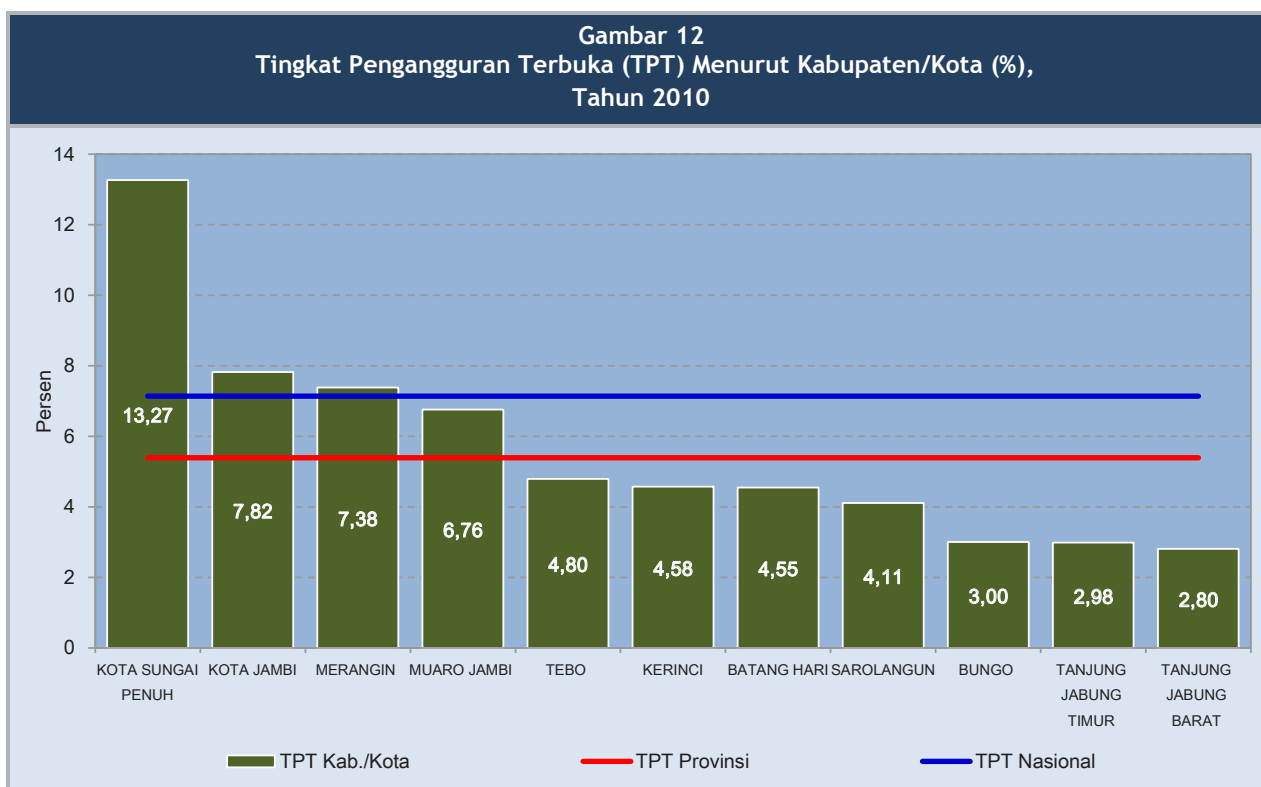


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011  
Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011

# TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

## TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN

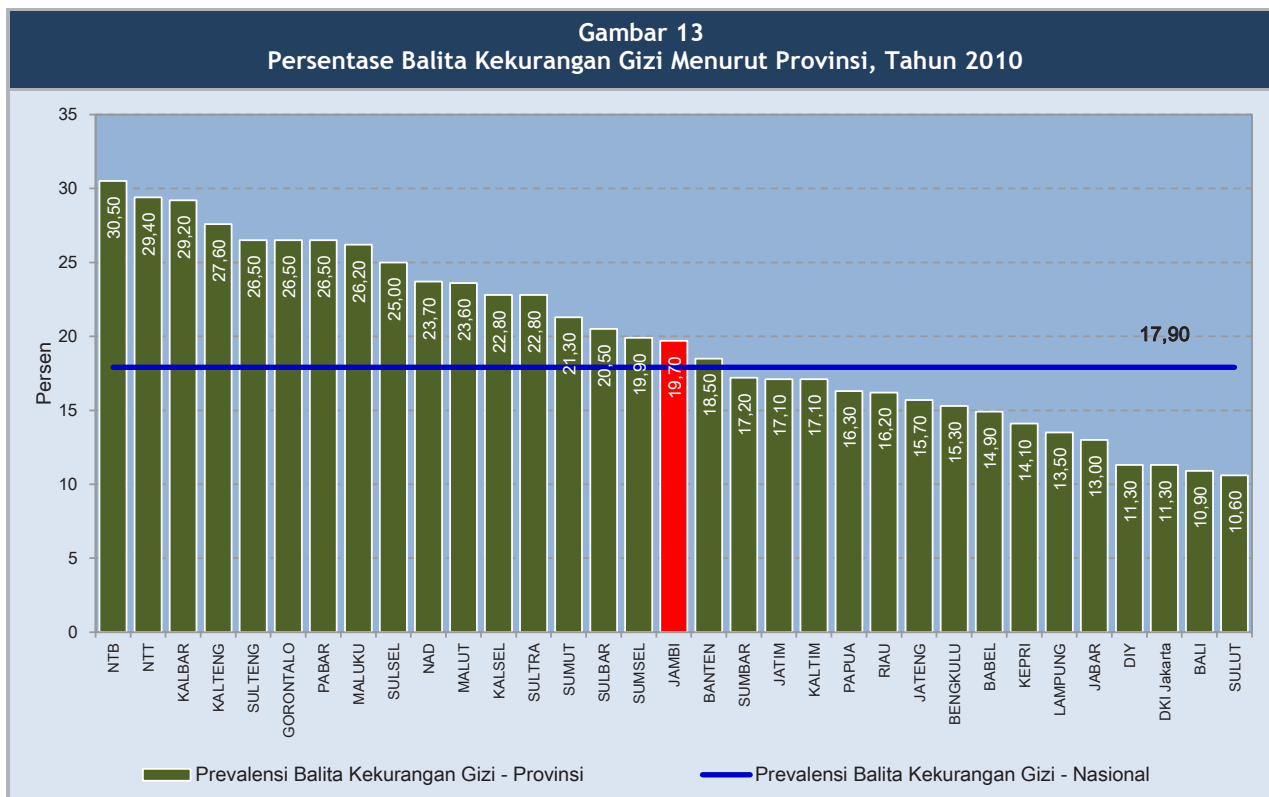
Tabel 5.  
Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

Daerah	Angka Partisipasi Angkatan Kerja		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 14 Jam Seminggu		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 35 Jam Seminggu		Pekerja di Sektor Informal	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
KERINCI	70,27	71,03	4,01	2,45	40,94	43,10	78,81	74,29
MERANGIN	64,72	67,98	7,57	7,61	56,72	56,54	73,64	70,71
SAROLANGUN	66,97	68,74	7,46	5,34	51,12	46,95	67,99	58,84
BATANG HARI	68,86	67,98	3,65	3,35	41,62	43,44	59,36	58,23
MUARO JAMBI	66,45	62,09	4,87	2,73	39,96	47,34	64,35	64,21
TANJUNG JABUNG TIMUR	67,89	66,49	3,55	3,98	39,11	37,97	73,11	74,22
TANJUNG JABUNG BARAT	72,27	71,09	4,80	6,06	38,97	40,05	66,59	62,65
TEBO	71,45	69,85	3,82	8,19	59,58	57,55	73,71	70,76
BUNGO	67,38	65,83	3,86	3,91	39,62	47,60	59,59	58,83
KOTA JAMBI	58,43	57,54	1,61	1,32	14,35	11,20	37,01	30,33
KOTA SUNGAI PENUH		62,20		5,05		39,04		68,80
JAMBI	66,65	65,78	4,30	4,43	40,36	41,75	64,03	60,55
NASIONAL	67,23	67,72	4,29	4,11	30,10	30,75	61,56	58,96

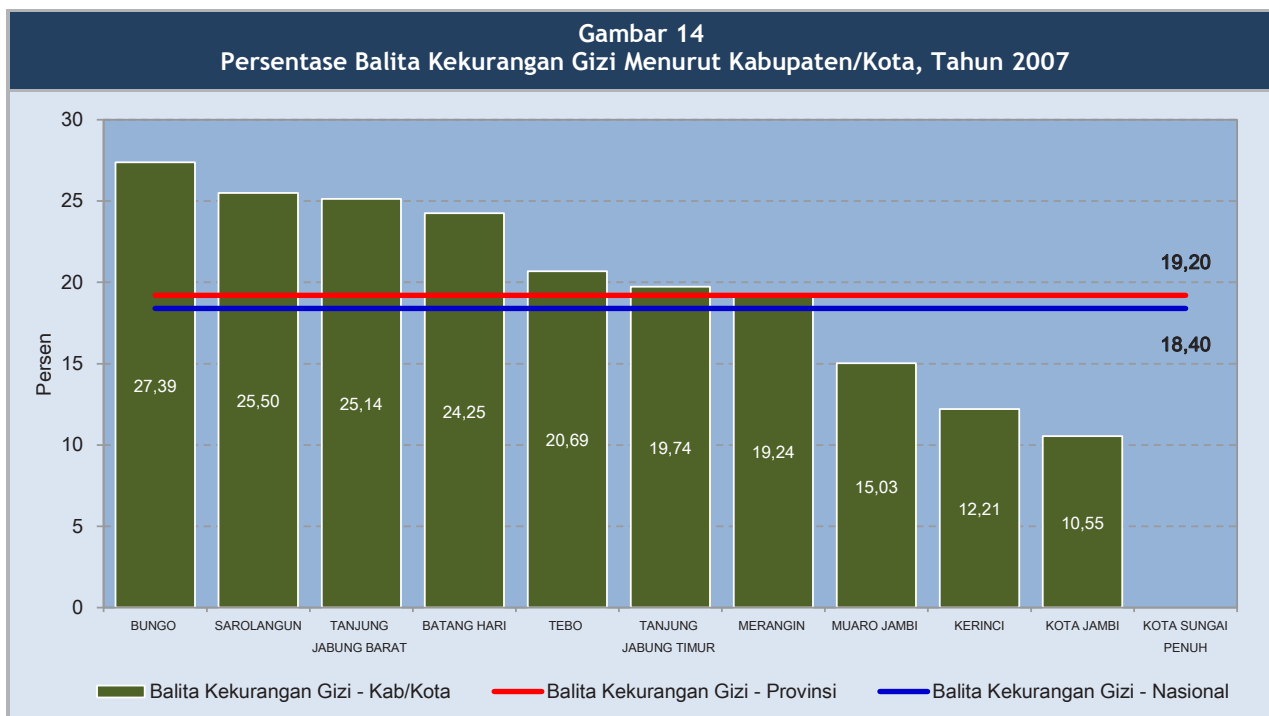
Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

## BIDANG KESEHATAN

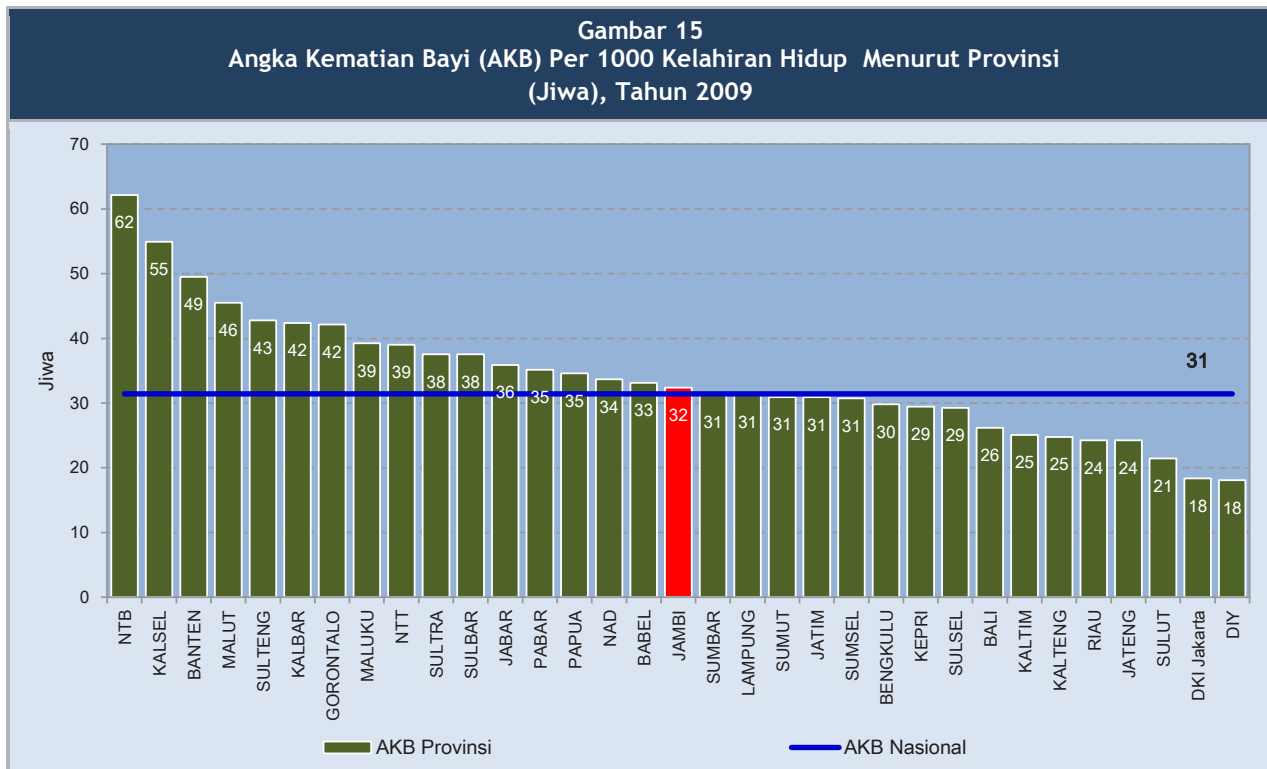


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2010

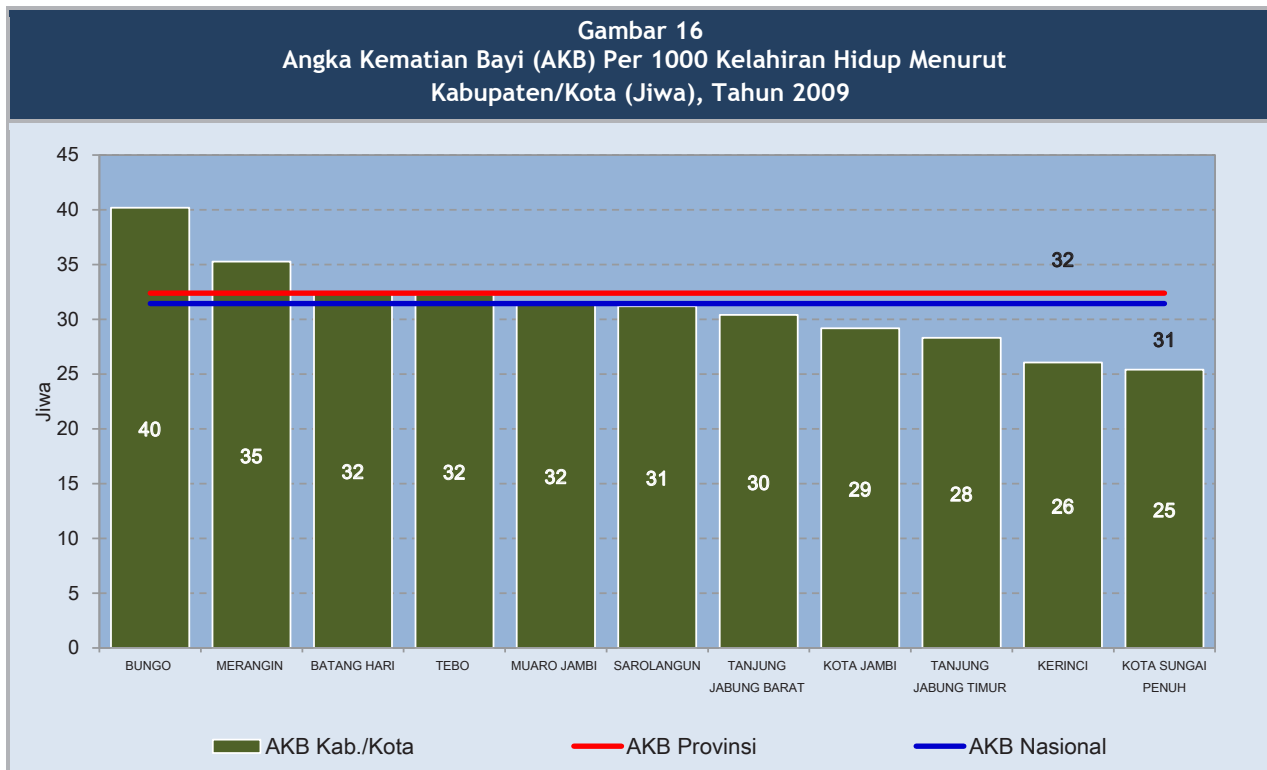


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2007

# BIDANG KESEHATAN



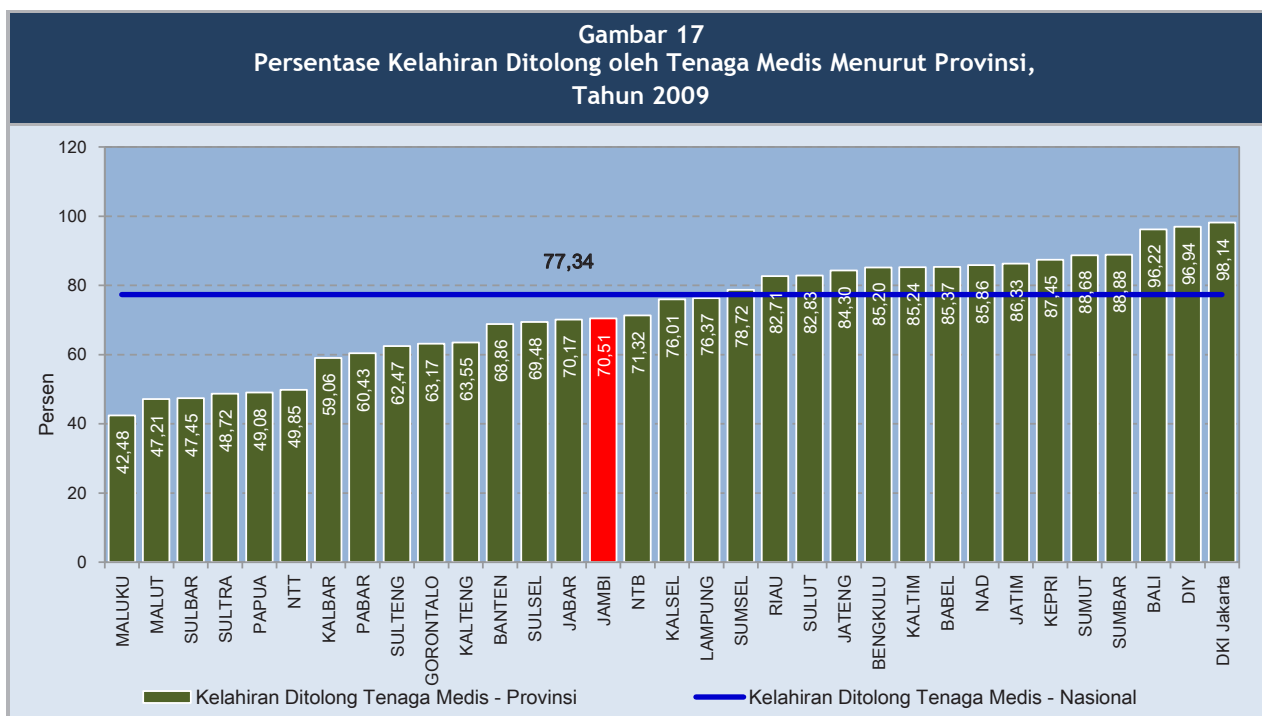
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



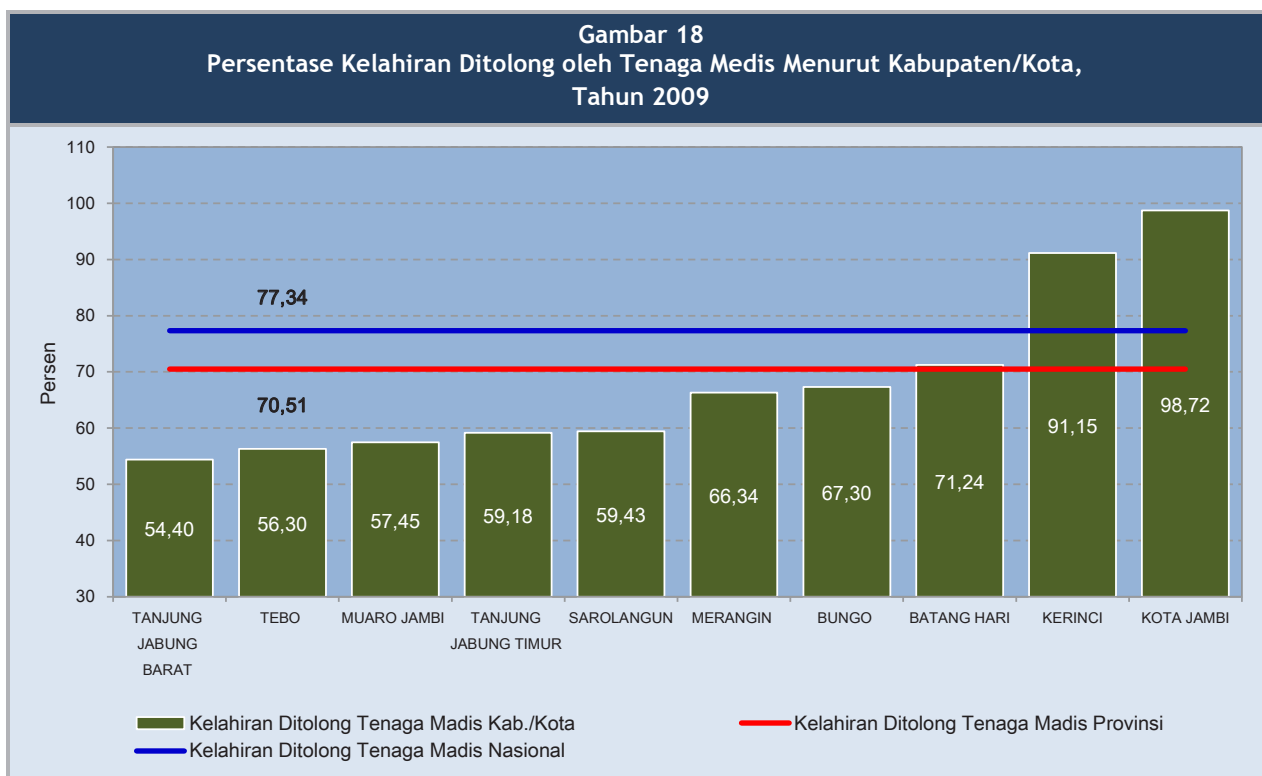
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



## BIDANG KESEHATAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



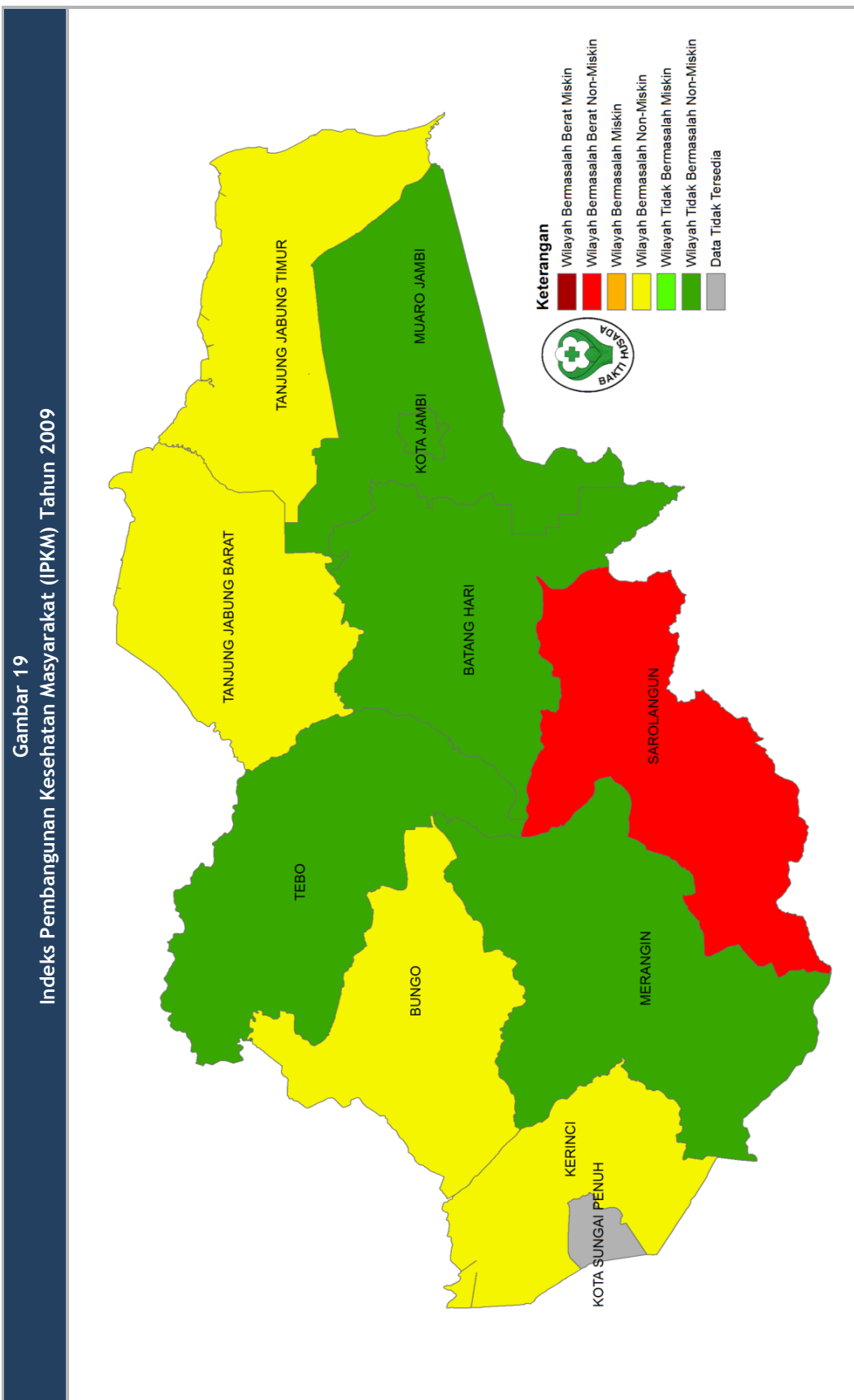
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

Tabel 6.  
Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Penduduk dengan keluhan kesehatan	Angka Morbiditas	Rata-rata Lama Sakit	Penduduk yg Melakukan Pengobatan Sendiri
	(%)	(%)	(%)	(%)
KERINCI	28,23	18,32	7,21	82,20
MERANGIN	21,22	10,51	4,65	80,10
SAROLANGUN	29,20	19,64	5,57	75,57
BATANG HARI	28,87	19,65	5,37	71,38
MUARO JAMBI	27,37	16,96	5,37	80,98
TANJUNG JABUNG TIMUR	27,41	17,55	5,03	83,46
TANJUNG JABUNG BARAT	29,58	16,62	6,00	76,57
TEBO	36,99	30,74	6,01	71,45
BUNGO	26,41	15,48	6,35	73,87
KOTA JAMBI	17,68	8,89	5,71	51,48
JAMBI	26,45	16,63	5,82	74,31
INDONESIA	33,68	18,63	5,51	68,41

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

# INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

## INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

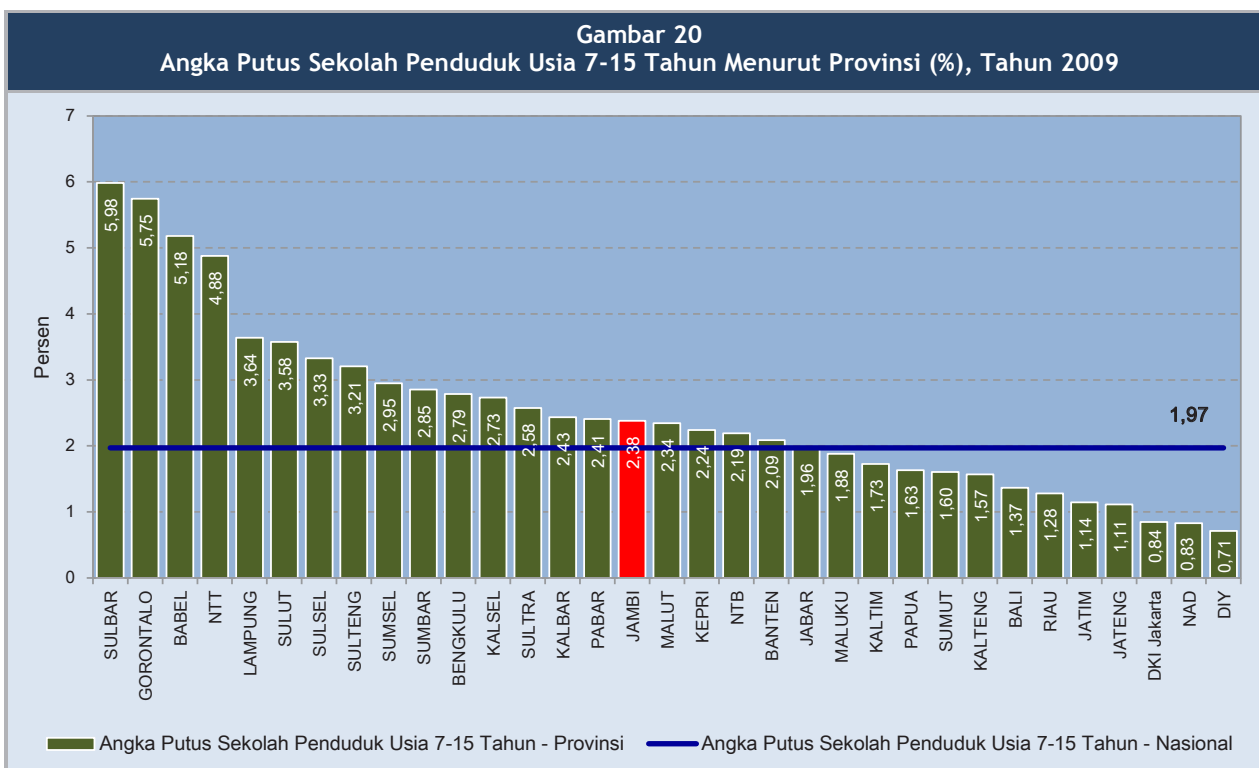
Tabel 7.  
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)<sup>2</sup> Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Kabupaten/Kota	Kategori Wilayah	IPKM		Keterangan
		Rangking	Nilai	
KERINCI	KaD	362	0,43	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
MERANGIN	KaF	240	0,49	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
SAROLANGUN	KaB	414	0,37	Kabupaten Bermasalah Berat Non Miskin
BATANGHARI	KaF	230	0,50	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
MUARO JAMBI	KaF	206	0,52	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
TANJUNG JABUNG TIMUR	KaD	368	0,42	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
TANJUNG JABUNG BARAT	KaD	256	0,48	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
TEBO	KaF	238	0,50	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
BUNGO	KaD	346	0,44	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
KOTA JAMBI	KoF	17	0,66	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin

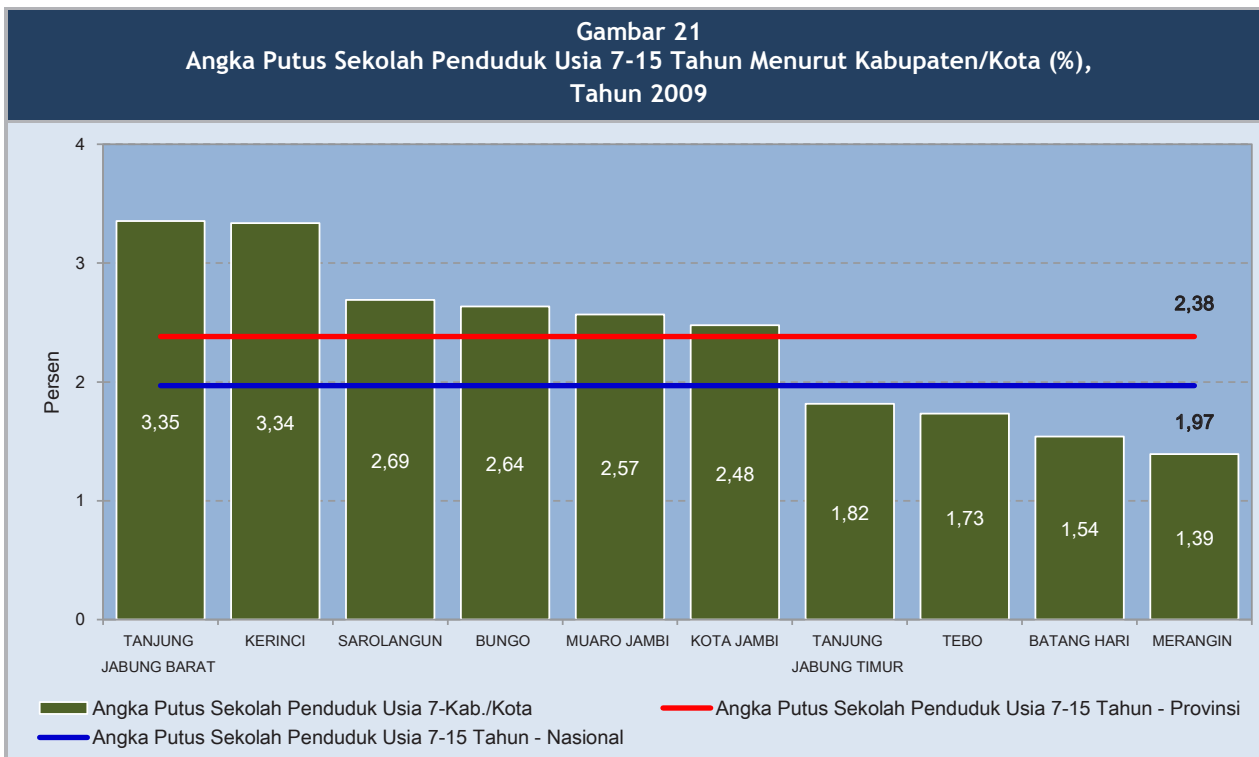
Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

<sup>2</sup> IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan dan dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu: Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar); Susenas (Survei Ekonomi Nasional); dan Survei Podes (Potensi Desa). IPKM digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan pada bidang kesehatan dan mendukung efektivitas intervensi pada bidang kesehatan.

## BIDANG PENDIDIKAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

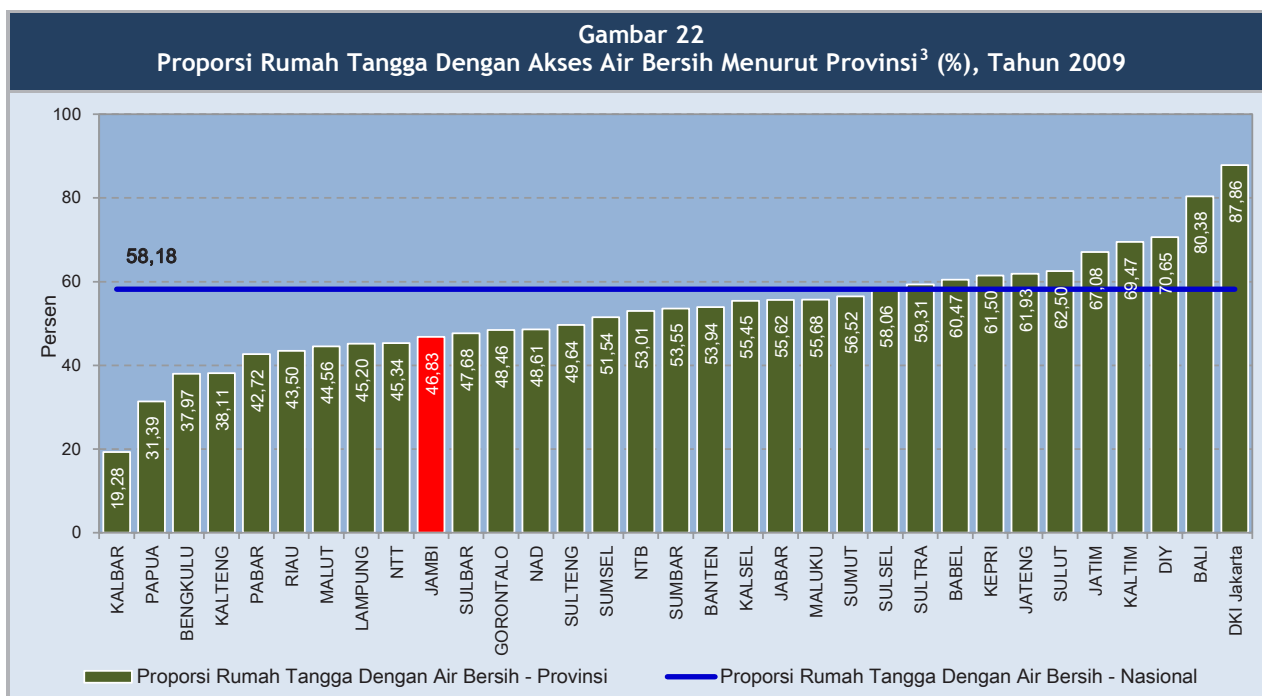
## BIDANG PENDIDIKAN

Tabel 8.  
Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

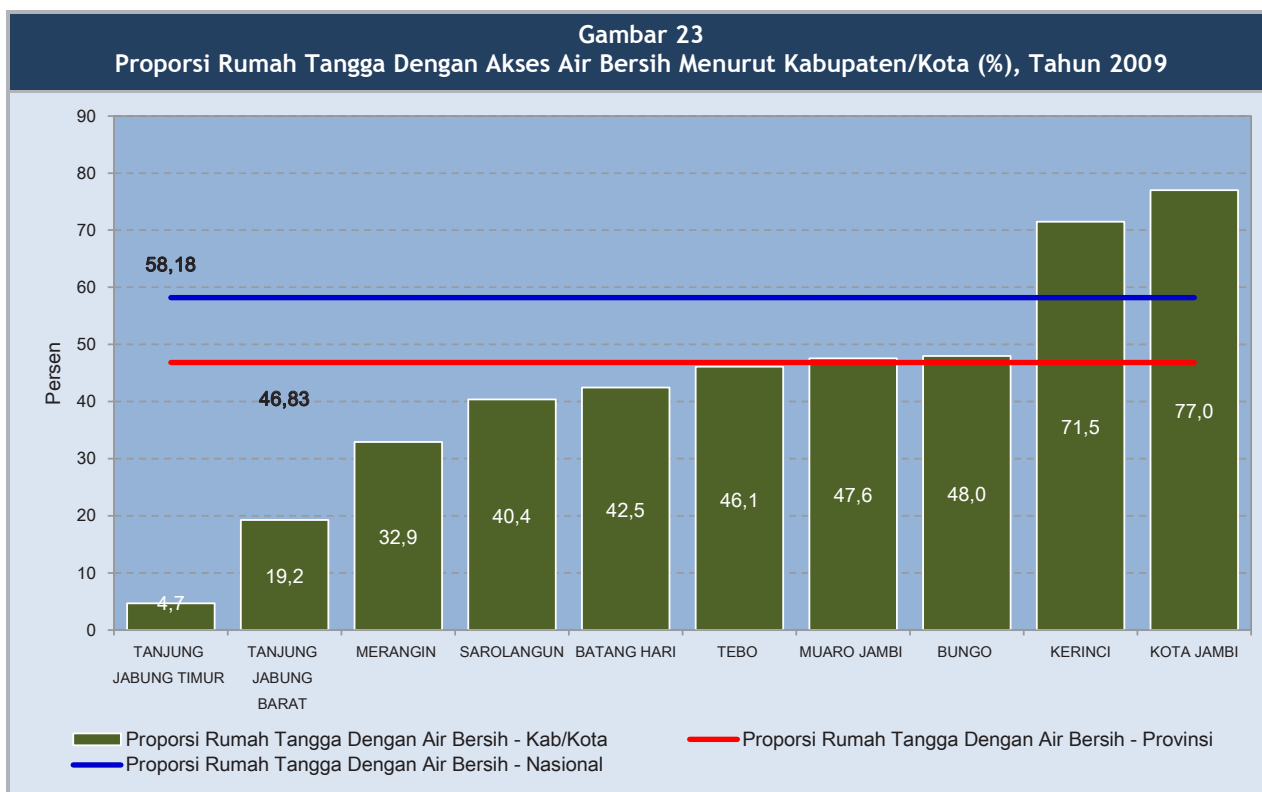
Daerah	Angka Partisipasi Pendidikan					
	Sekolah Dasar (SD/MI)		Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)		Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
KERINCI	117,07	95,57	72,49	60,24	96,56	53,79
MERANGIN	111,67	97,34	94,30	77,14	44,11	38,51
SAROLANGUN	113,37	93,67	83,57	65,87	64,41	51,94
BATANG HARI	109,37	89,08	99,81	73,91	49,81	42,01
MUARO JAMBI	109,35	94,30	70,00	59,77	50,88	38,09
TANJUNG JABUNG TIMUR	113,16	95,58	78,79	71,51	48,09	40,07
TANJUNG JABUNG BARAT	114,35	94,96	78,61	62,34	50,32	41,29
TEBO	111,73	96,51	76,26	62,56	53,53	29,30
BUNGO	115,82	95,68	83,86	71,97	58,65	47,06
KOTA JAMBI	109,25	95,70	70,93	64,45	81,00	56,36
JAMBI	112,34	95,05	79,63	66,42	61,51	44,71
INDONESIA	110,42	94,37	81,25	67,43	62,55	45,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

## AKSES TERHADAP AIR BERSIH



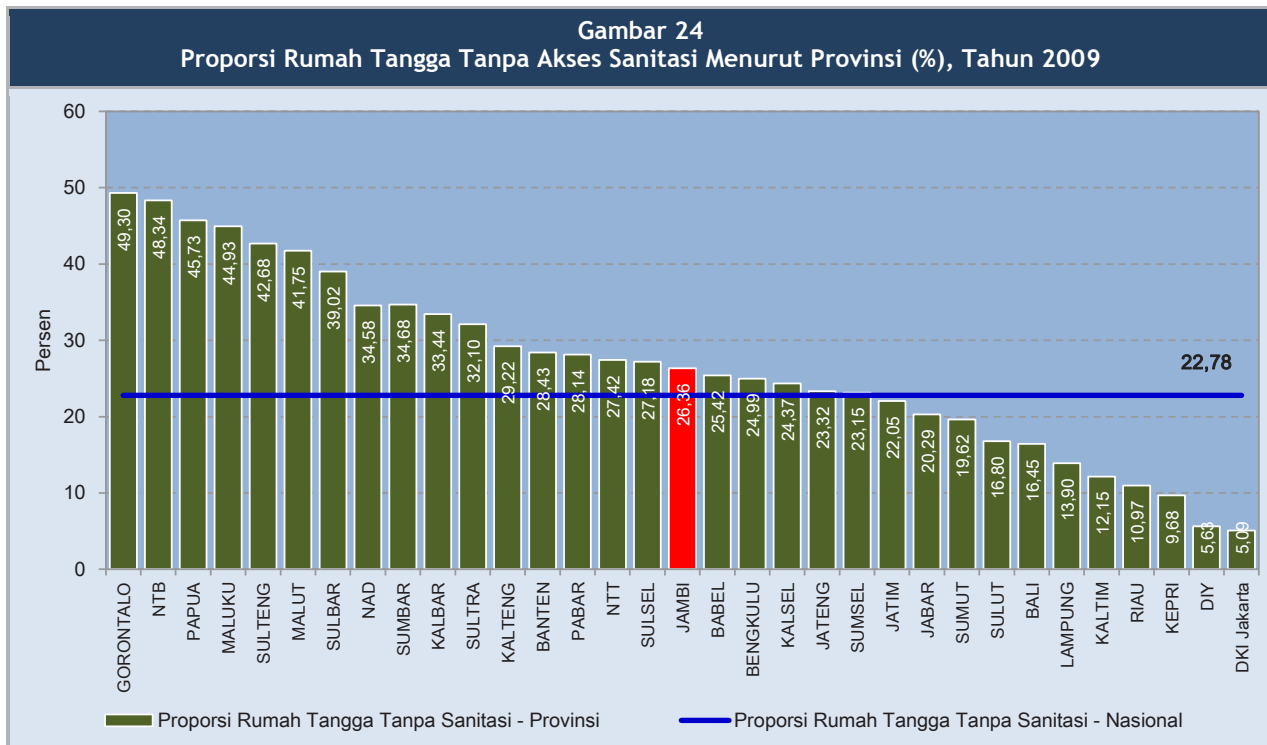
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



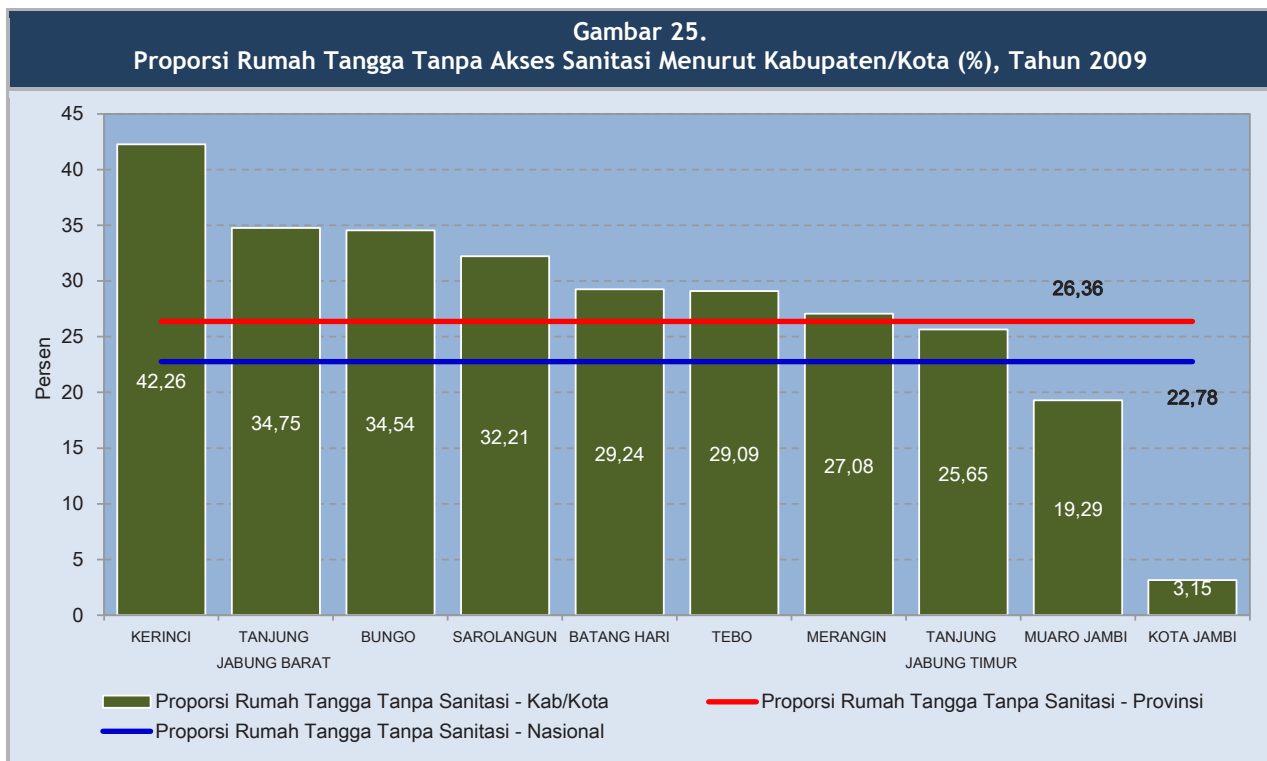
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

<sup>3</sup> Akses terhadap air bersih dengan kontrol jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

# AKSES TERHADAP SANITASI



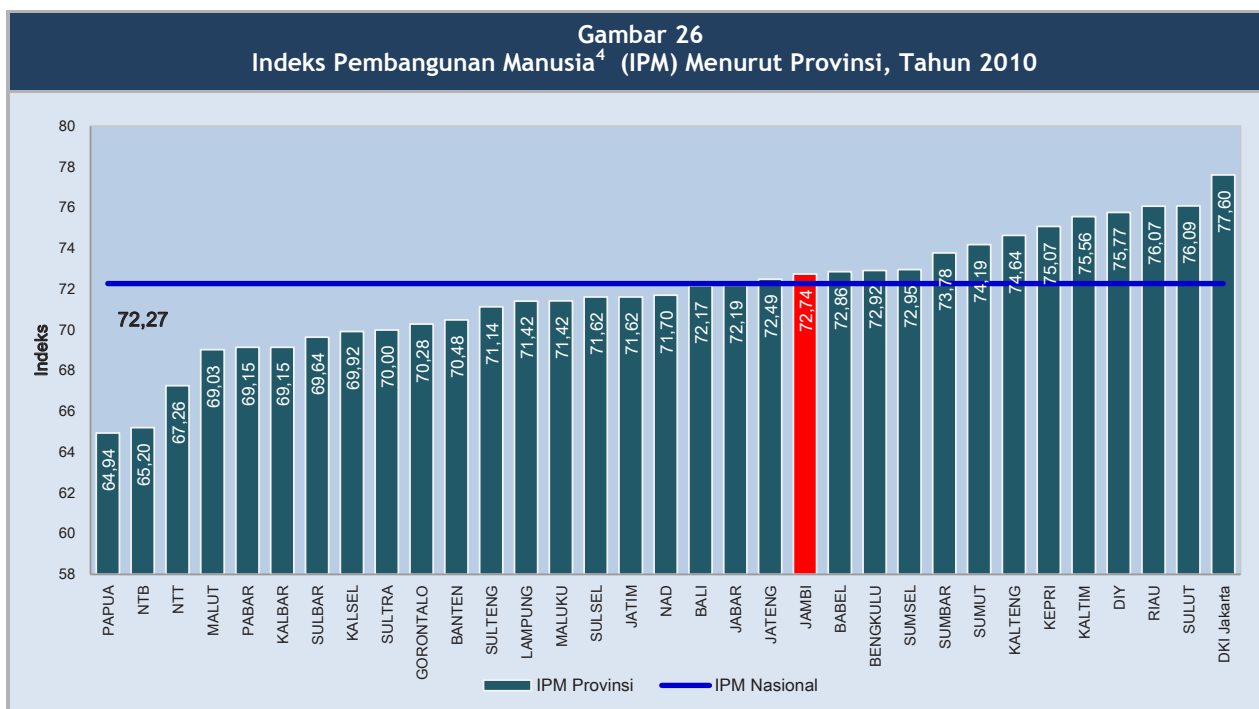
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



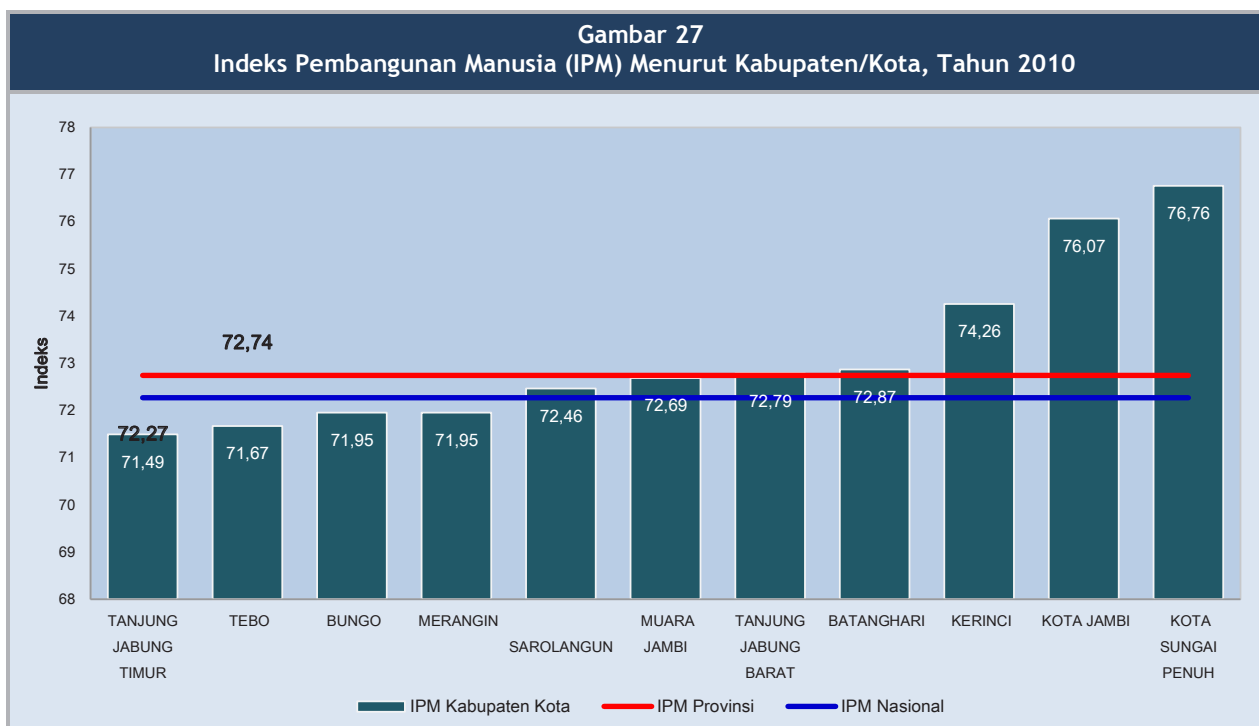
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

<sup>4</sup> Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran kesejahteraan dengan membandingkan antara harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Ukuran kesejahteraan tersebut diperkenalkan dan diterbitkan oleh PBB dalam Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) sejak tahun 1990.

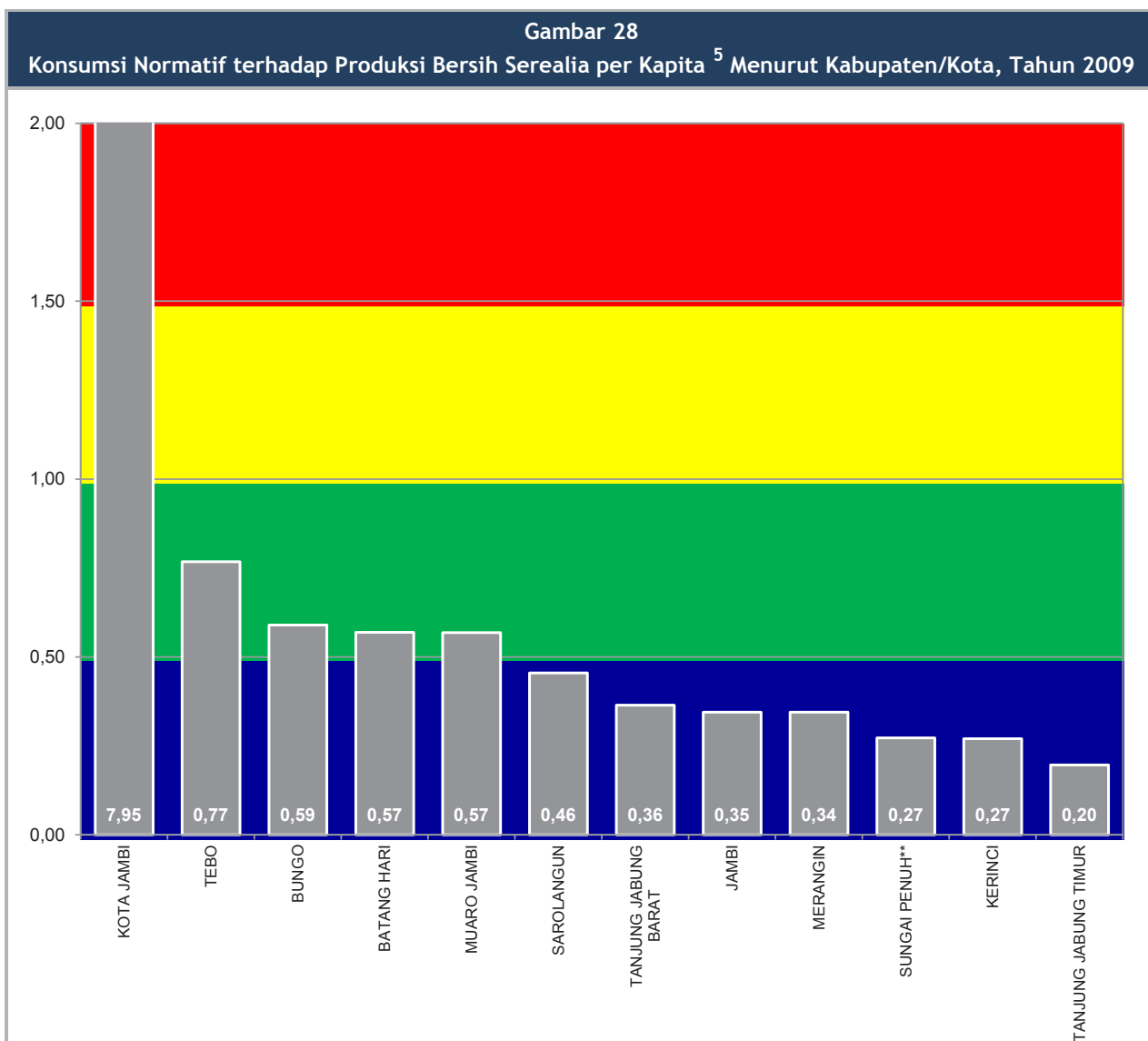
## KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 9.  
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota,  
Tahun 2009 dan 2010

Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Per Kapita		IPM	
	(Tahun)		(Persen)		(Tahun)		(Ribu Rupiah PPP)		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
KERINCI	70,70	70,83	97,23	97,24	8,11	8,11	631,88	635,00	73,94	74,26
MERANGIN	68,17	68,40	97,39	97,47	7,47	7,50	625,72	627,76	71,63	71,95
SAROLANGUN	69,27	69,43	93,82	94,76	7,04	7,14	637,05	638,24	72,00	72,46
BATANGHARI	68,95	69,16	97,57	97,57	7,52	7,52	631,51	633,60	72,59	72,87
MUARA JAMBI	69,19	69,26	95,90	95,97	7,55	7,98	629,04	630,79	72,18	72,69
TANJUNG JABUNG TIMUR	70,06	70,42	92,42	92,43	6,25	6,26	632,17	633,68	71,17	71,49
TANJUNG JABUNG BARAT	69,50	69,70	97,91	97,92	7,52	7,54	625,21	627,59	72,47	72,79
TEBO	68,98	69,11	94,91	94,92	6,88	7,10	628,97	630,24	71,34	71,67
BUNGO	66,97	67,27	96,15	96,16	7,78	8,14	631,31	633,57	71,34	71,95
KOTA JAMBI	69,82	69,87	98,77	98,99	10,11	10,11	638,51	641,12	75,79	76,07
KOTA SUNGAI PENUH	70,90	70,96	97,23	97,24	9,18	9,19	653,61	656,11	76,52	76,76
<b>JAMBI</b>	<b>68,95</b>	<b>69,10</b>	<b>96,06</b>	<b>96,07</b>	<b>7,68</b>	<b>7,84</b>	<b>632,60</b>	<b>633,67</b>	<b>72,45</b>	<b>72,74</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>69,21</b>	<b>69,43</b>	<b>92,58</b>	<b>92,91</b>	<b>7,72</b>	<b>7,92</b>	<b>631,46</b>	<b>633,64</b>	<b>71,76</b>	<b>72,27</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# KETAHANAN PANGAN



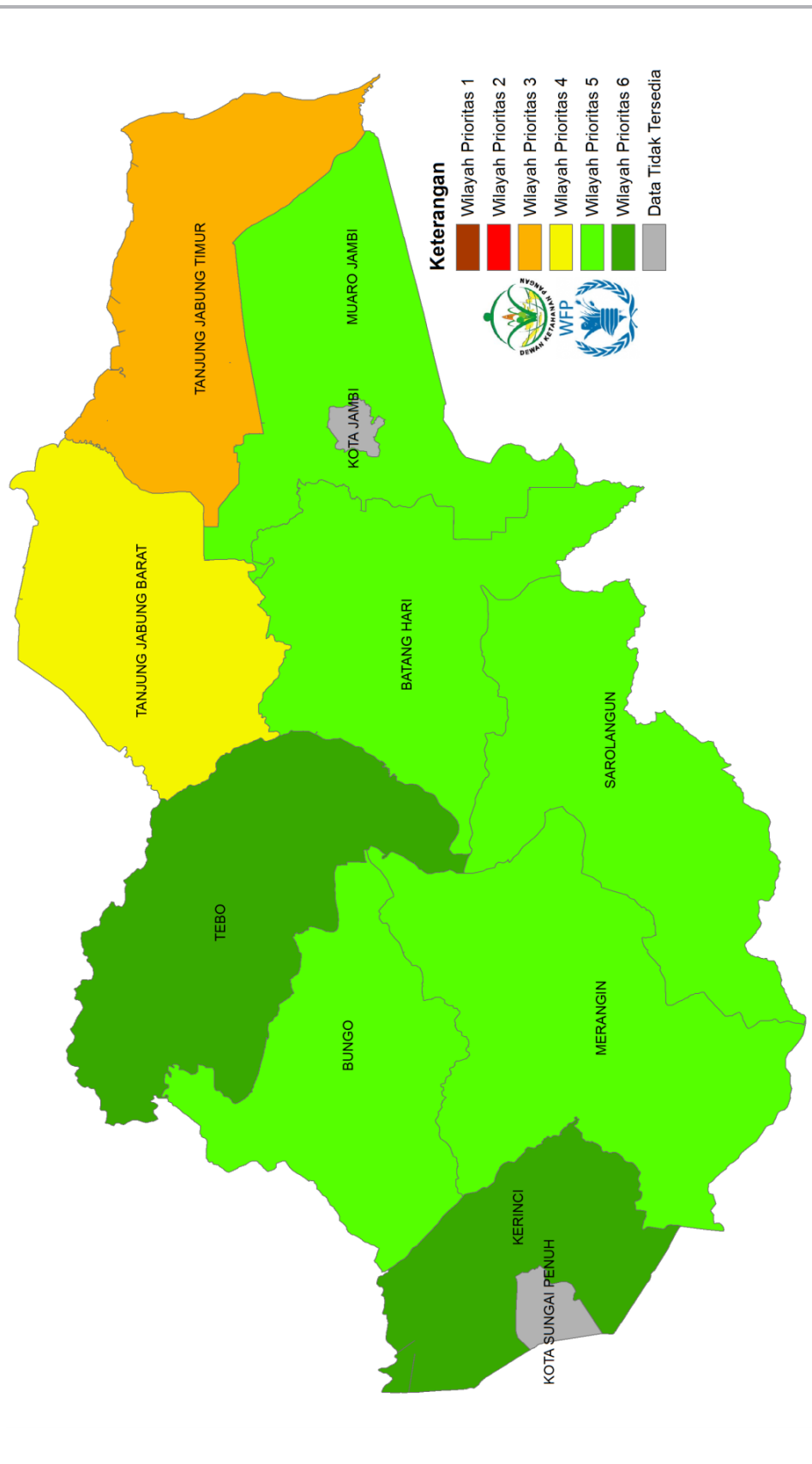
Sumber: Badan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten, 2009 dan Jambi Dalam Angka (BPS), 2010.

**Keterangan:**

- >1,5 Defisit Tinggi
- 1 – 1,5 Defisit Sedang
- 0,5 – 1 Surplus Rendah
- 0 – 0,5 Surplus Tinggi
- 0 Data Tidak Tersedia

<sup>5</sup> Merupakan salah satu ukuran ketahanan pangan di tingkat Kabupaten dan Kota dan termasuk dalam Peta Kerawanan Pangan Indonesia (Food Insecurity Atlas-FIA) diperkenalkan oleh DKP, Badan Ketahanan Pangan provinsi dan kabupaten bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) pada tahun 2005.

Gambar 29  
Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan<sup>6</sup> Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009



Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009

<sup>6</sup> Pada tahun 2009, cakupan diperluas dari 30 provinsi di 265 kabupaten menjadi 32 provinsi dan 346 kabupaten serta merupakan konsolidasi berbagai aspek yang terkait dengan ketahanan pangan, seperti ketersediaan pangan, akses dan distribusi pangan serta gizi dan kesehatan yang dipublikasikan dengan nama "Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas - FSAV)"

Tabel 10.  
Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

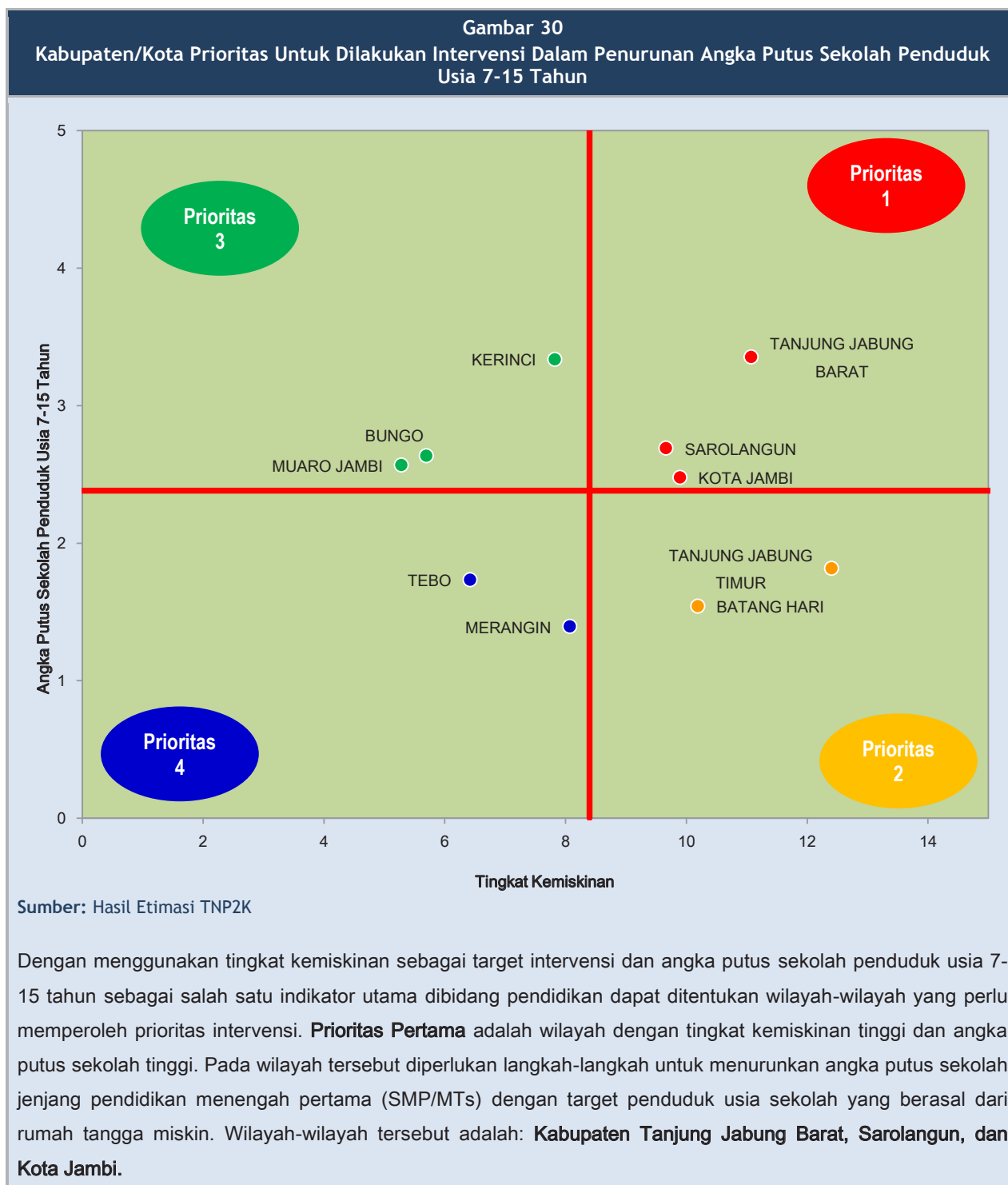
Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi				Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)	
	Produksi Bersih Serealia-Kab./Kota (Kg/kapita/hari)	Rasio Konsumsi Normatif-Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)		Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%)
	2009	2009	2009	2008	2008	2009	2009	2007	2008	2009	
KERINCI	1.109,25	0,27	7,83	15,08	3,60	7,41	70,70	10,1	3,6	28,50	121,1
MERANGIN	869,92	0,34	8,08	34,02	10,17	3,83	68,17	13,1	22,6	67,09	287,0
SAROLANGUN	658,67	0,46	9,67	40,68	9,92	7,60	69,27	10,1	8,4	59,60	191,9
BATANG HARI	527,07	0,57	10,19	28,10	7,08	7,30	68,95	10,0	6,2	57,54	167,7
MUARO JAMBI	527,98	0,57	5,29	26,86	5,26	8,07	69,19	11,5	3,8	52,42	150,6
TANJUNG JABUNG TIMUR	1.528,92	0,20	12,41	45,44	52,69	12,67	70,06	17,7	9,7	95,32	303,3
TANJUNG JABUNG BARAT	823,49	0,36	11,08	41,98	23,88	8,88	69,50	9,1	6,0	80,75	207,5
TEBO	390,68	0,77	6,42	30,05	13,33	8,71	68,98	5,2	17,1	53,91	183,7
BUNGO	508,62	0,59	5,70	33,76	1,39	8,55	66,97	12,0	11,8	52,00	198,0
KOTA JAMBI	37,74	7,95	9,90	0,03	2,67	2,60	69,82	8,7	0,0	22,99	88,1
SUNGAI PENUH**	1.099,77	0,27	3,64				70,90				59,19

Sumber: Badan Pusat Statistik 2011, Dewan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009.

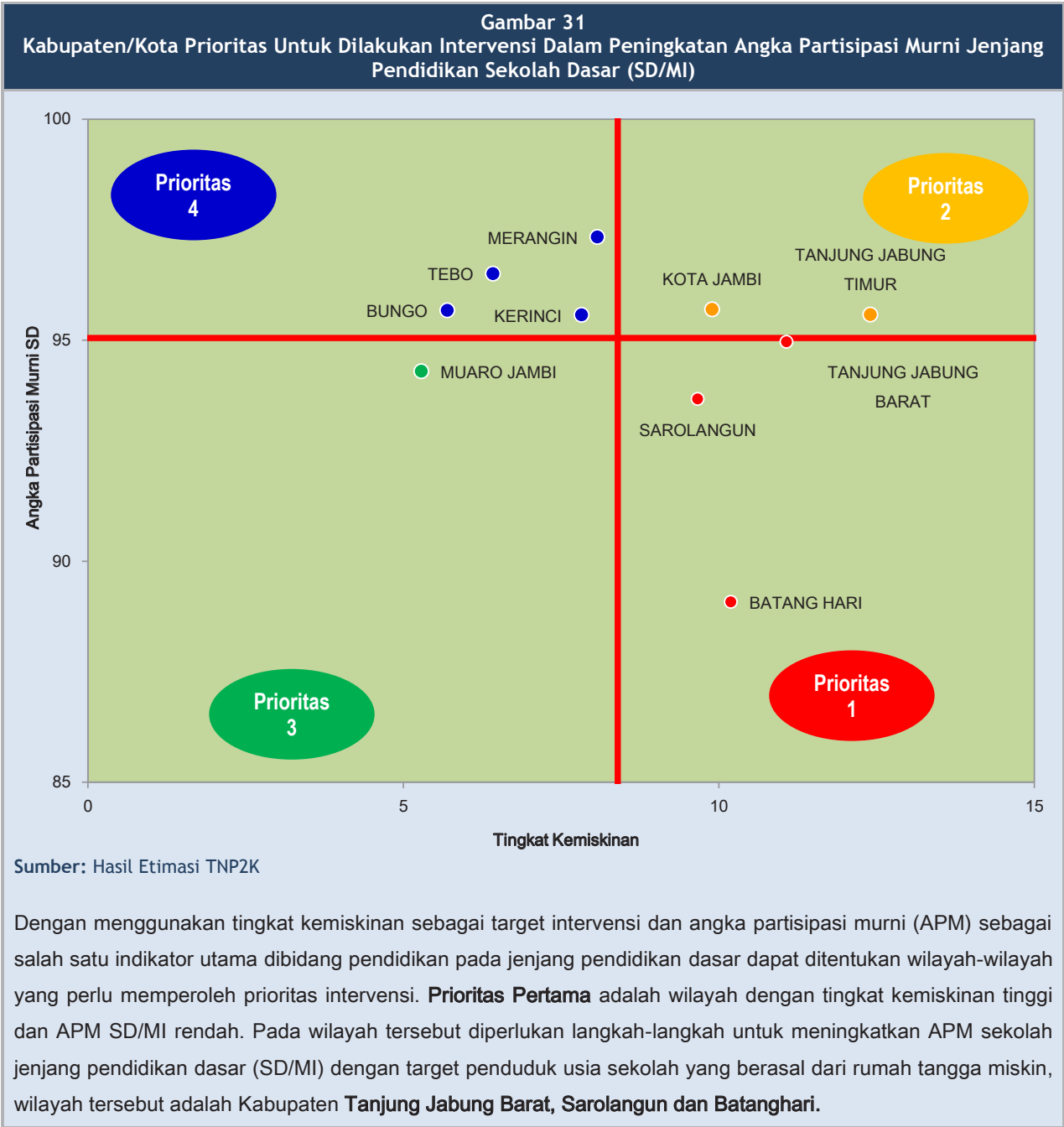
Keterangan:

\*Air Bersih dihitung dengan menggunakan kontrol jarak dari tempat pembuangan kotoran/limbah; \*\* Terdapat beberapa komponen dari Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index) yang tidak dihitung karena belum terdata secara lengkap; dan \*\*\* Data tidak tersedia (wilayah pemekaran).

## PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

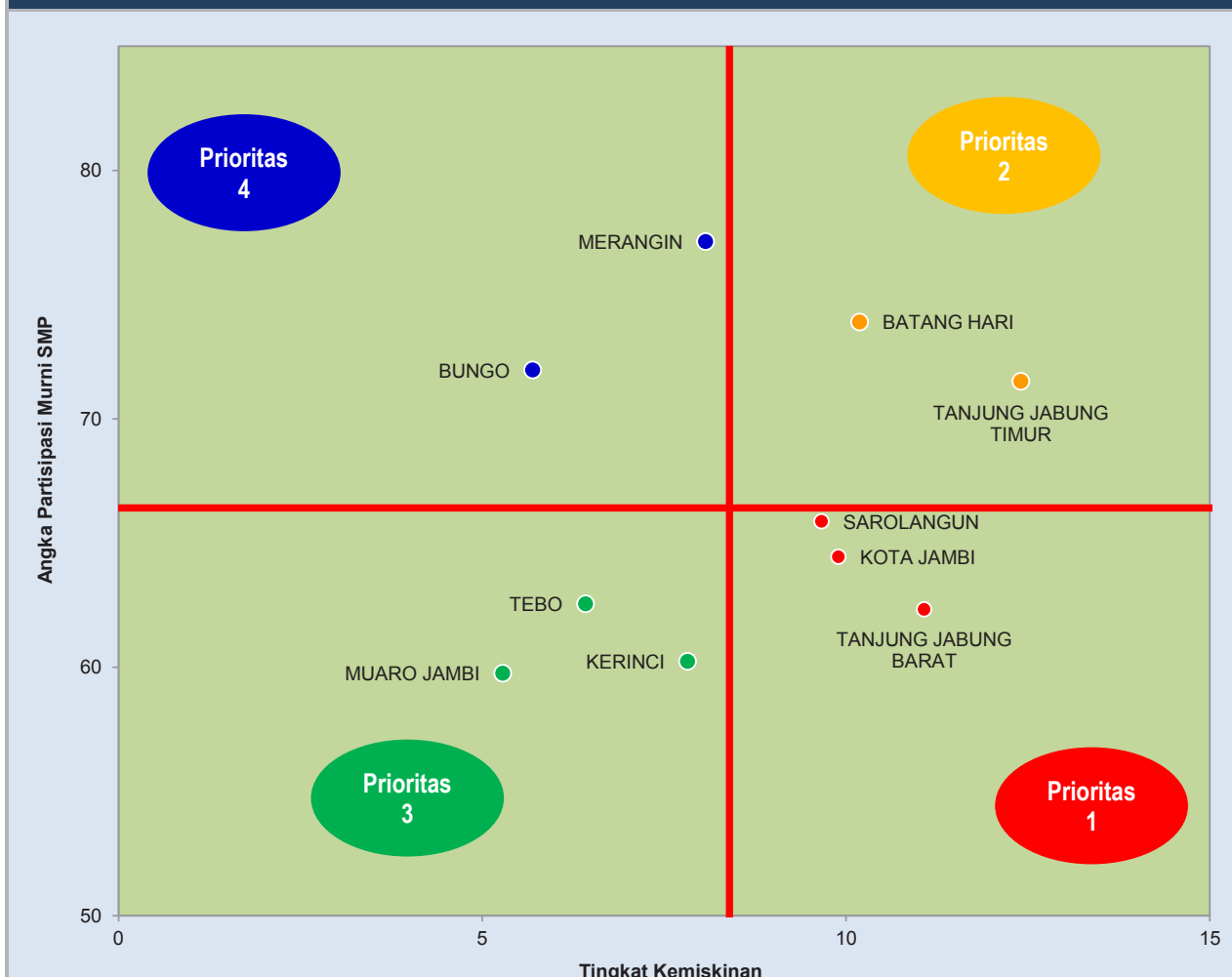


# PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN



## PRIORITAS BIDANG KESEHATAN

Gambar 32  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama

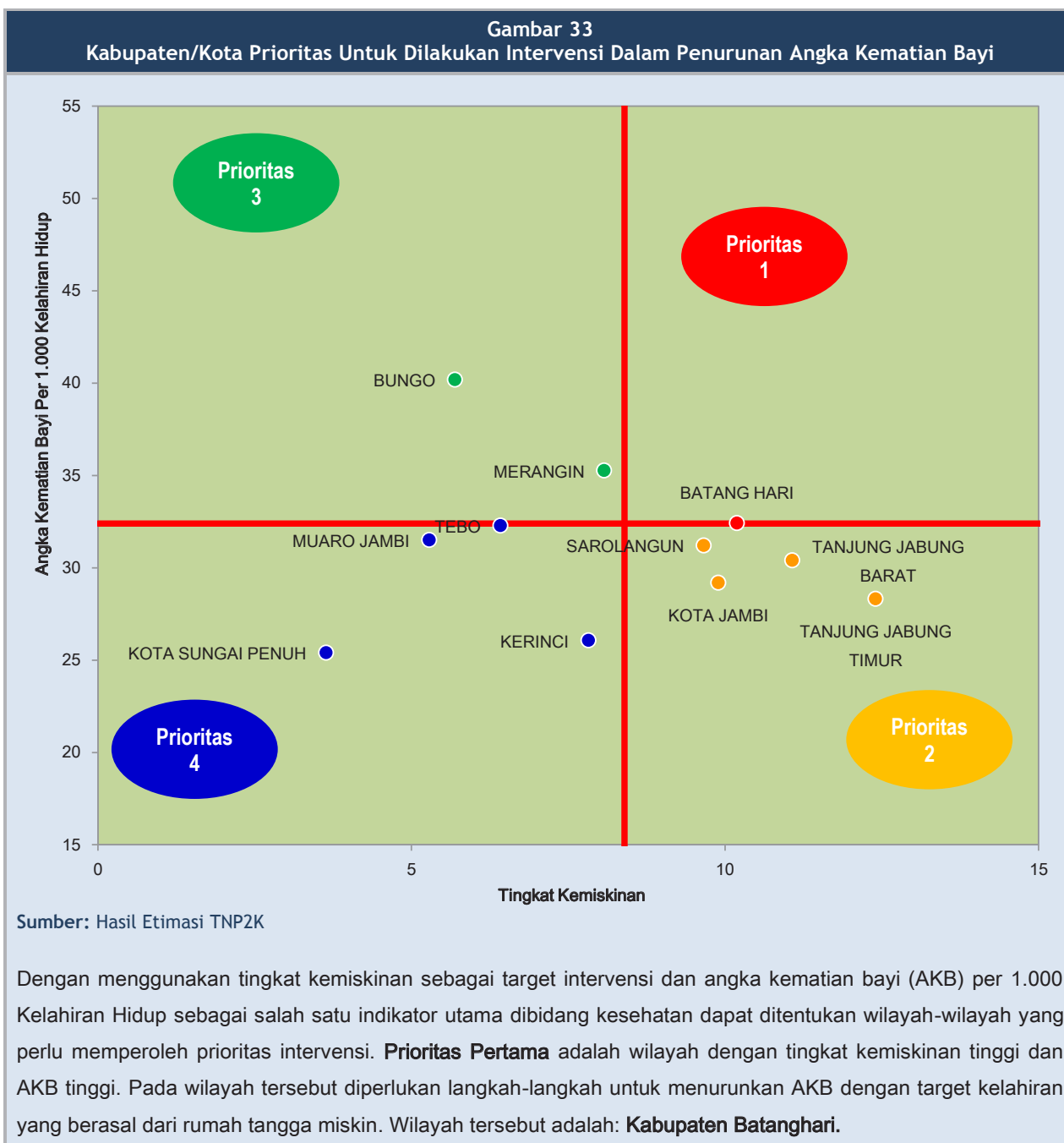


Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

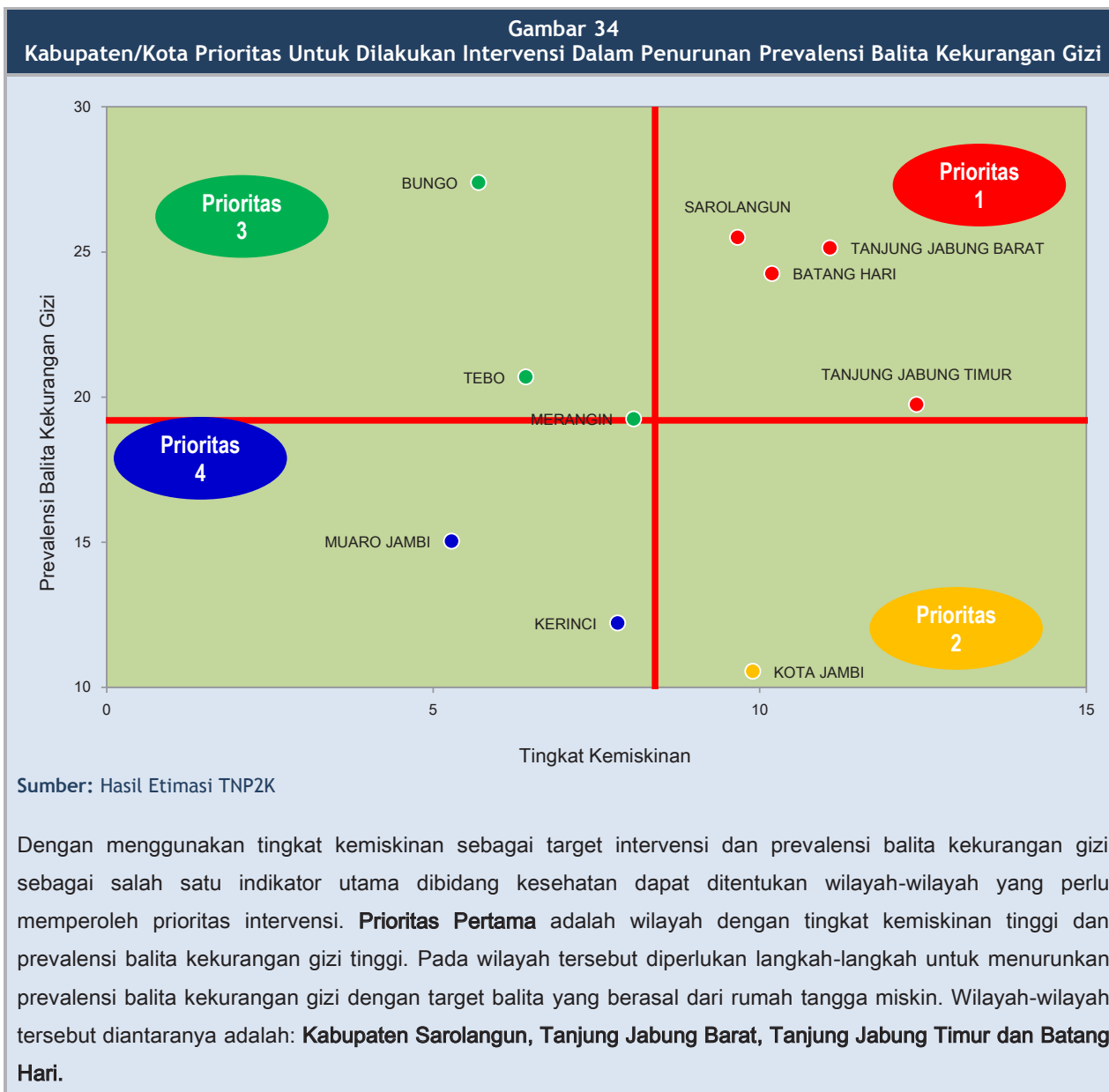
Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka partisipasi murni (APM) sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan APM SMP/MTs rendah. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan APM sekolah jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin, wilayah tersebut adalah **Kabupaten Sarolangun, Tanjung Jabung Barat dan Kota Jambi**.



## PRIORITAS BIDANG KESEHATAN

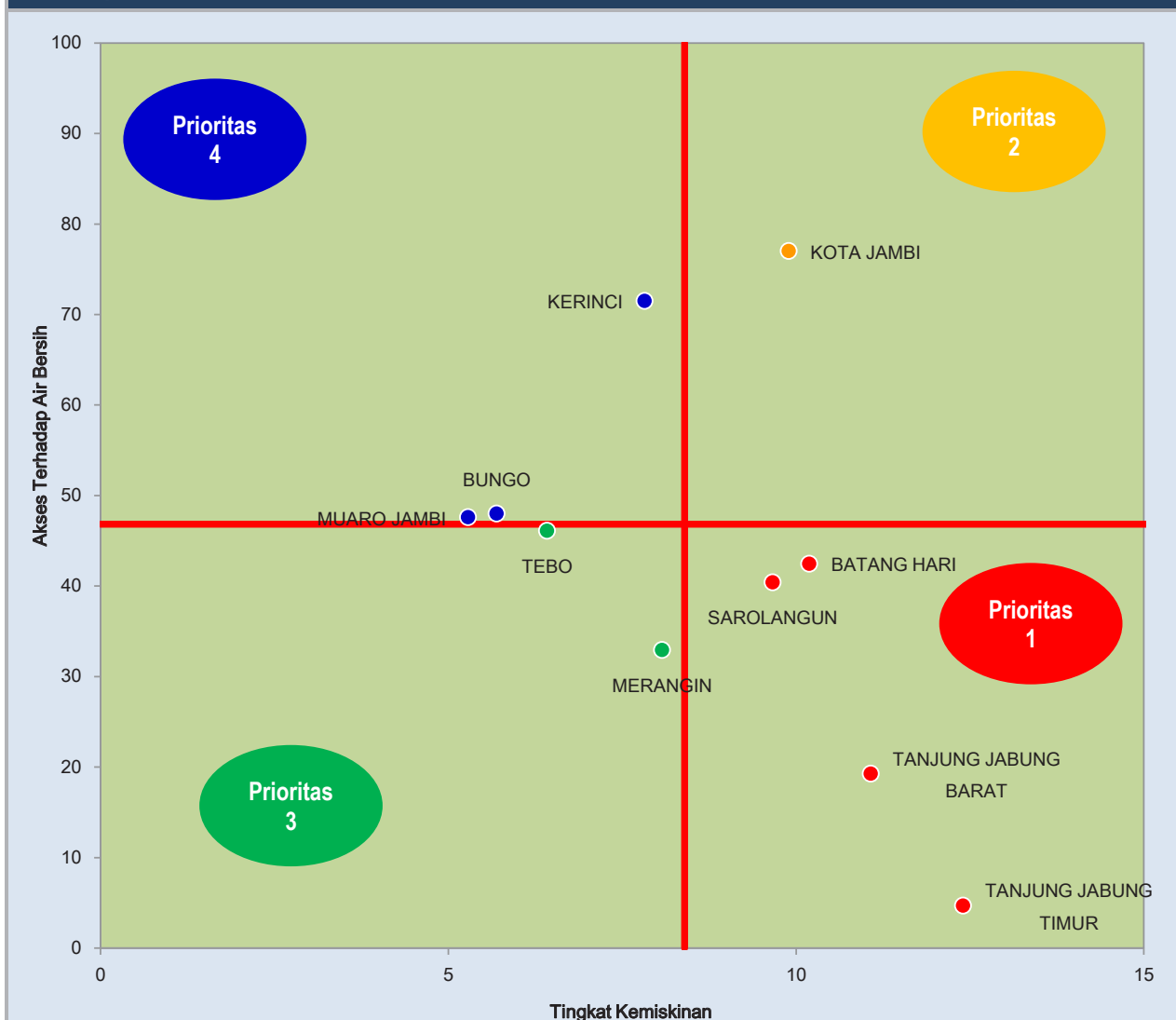


# PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



# PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR

Gambar 35  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih

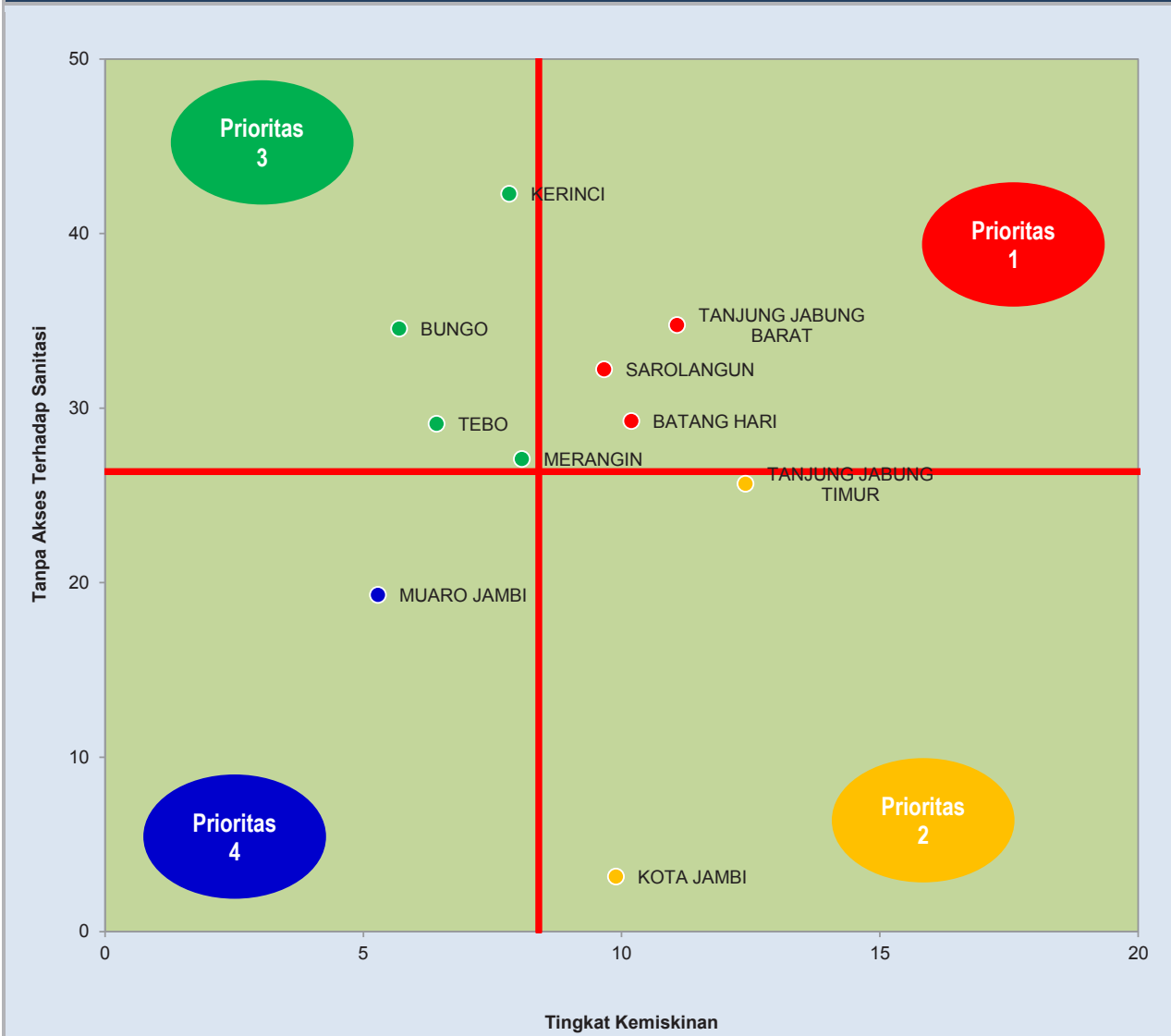


Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan proporsi rumah tangga terhadap akses air bersih sebagai salah satu indikator utama dibidang infrastruktur dasar dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan akses air bersih rendah. Wilayah-wilayah tersebut adalah: **Kabupaten Batanghari, Sarolangun, Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur.**

# PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR

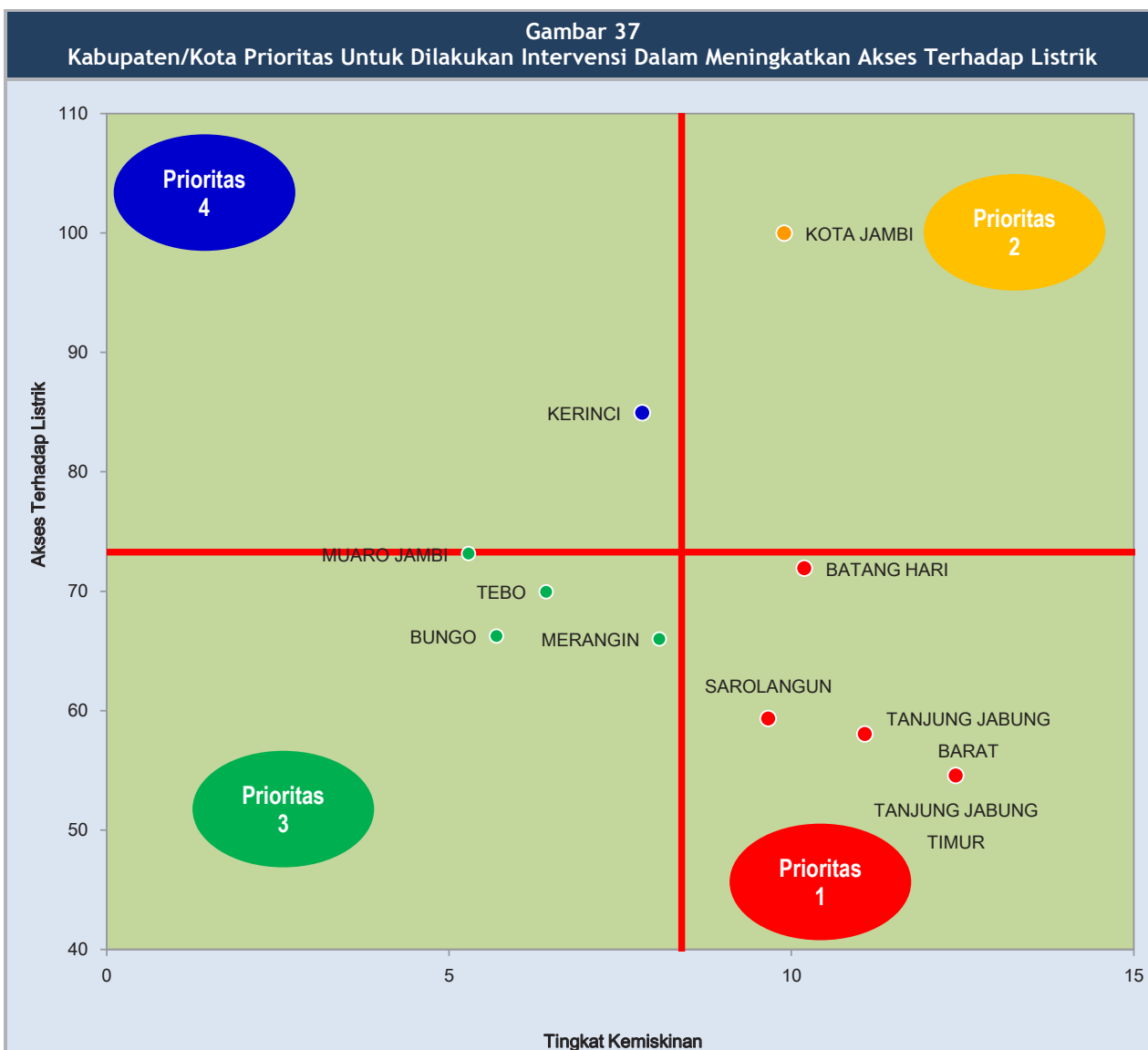
Gambar 36  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi



Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan proporsi rumah tangga terhadap akses sanitasi sebagai salah satu indikator utama dibidang infrastruktur dasar dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan akses sanitasi rendah. Wilayah tersebut adalah Kabupaten **Tanjung Jabung Barat, Sarolangun dan Batanghari**.

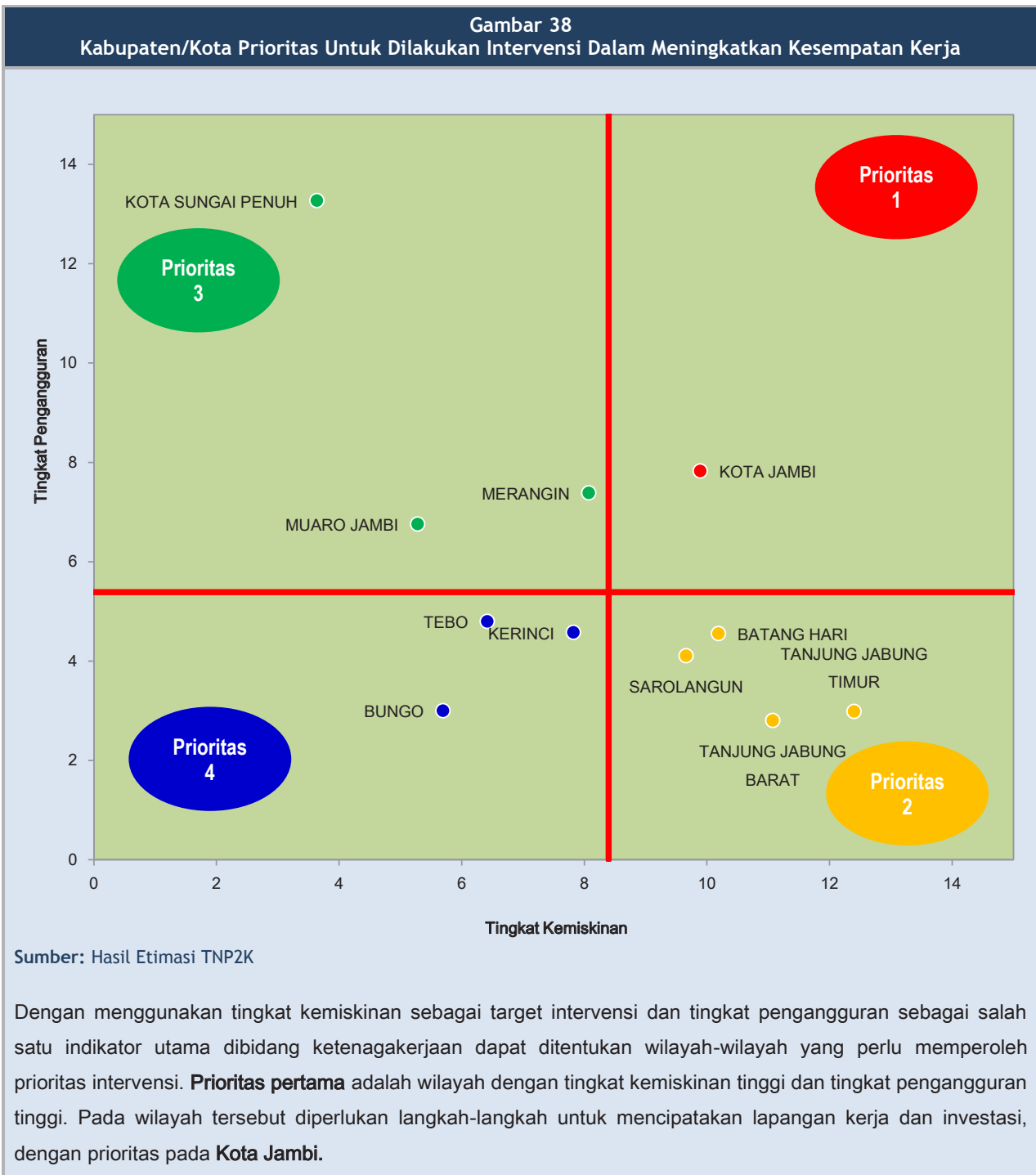
## PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan proporsi rumah tangga terhadap akses tenaga listrik sebagai salah satu indikator utama dibidang infrastruktur dasar dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan akses tenaga listrik rendah. Wilayah tersebut adalah **Kabupaten Batanghari, Sarolangun, Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur**.

# PRIORITAS BIDANG KETENAGAKERJAAN



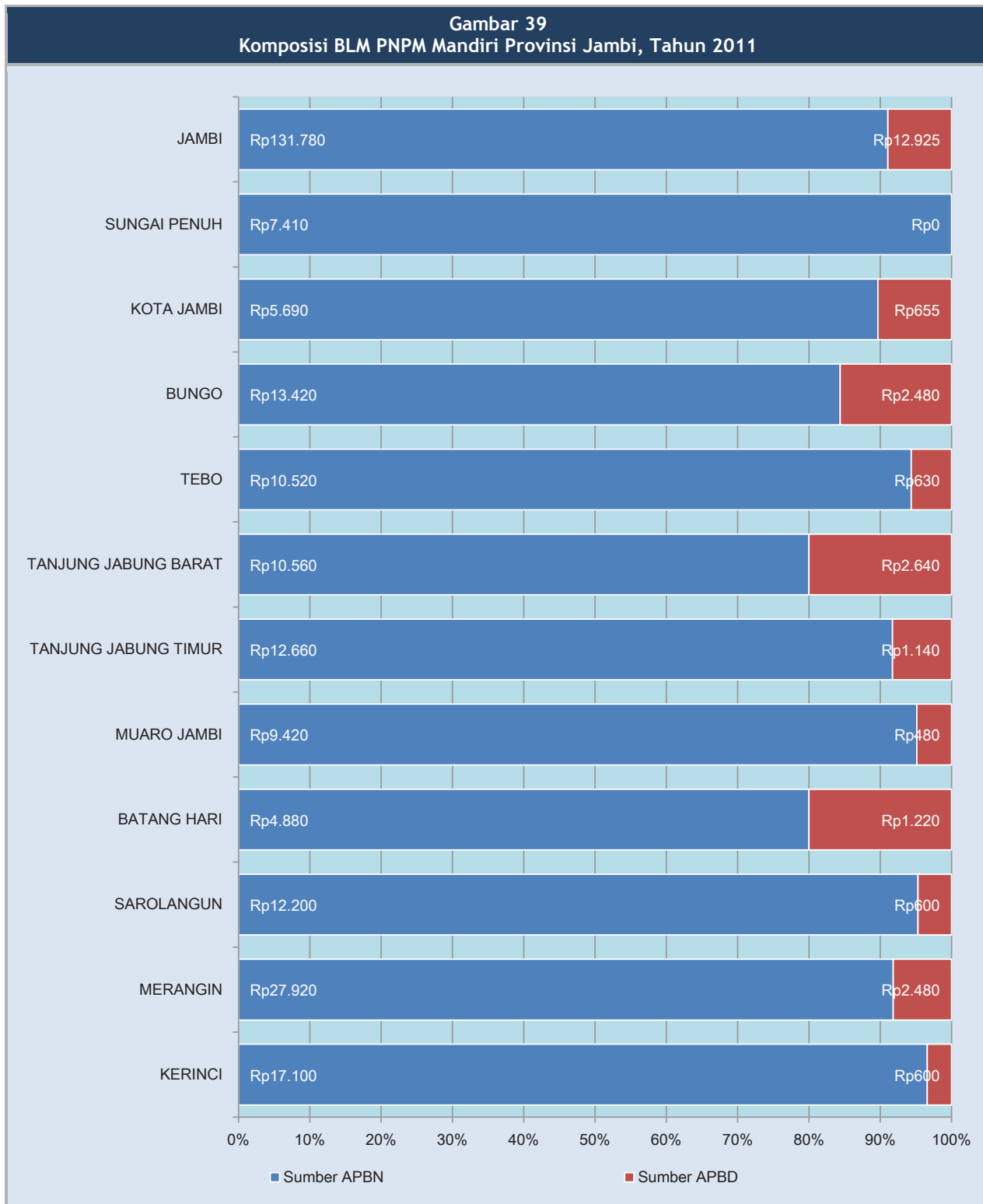
## BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 11  
Rekapitulasi Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota<sup>7</sup>

Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengang-guran
SAROLANGUN	1	1	1	2	1	1	1	1	2
TANJUNG JABUNG BARAT	1	1	1	2	1	1	1	1	2
BATANG HARI	2	1	2	1	1	1	1	1	2
KOTA JAMBI	1	2	1	2	2	2	2	2	1
TANJUNG JABUNG TIMUR	2	2	2	2	1	1	2	1	2
MERANGIN	4	4	4	3	3	3	3	3	3
BUNGO	3	4	4	3	3	4	3	3	4
MUARO JAMBI	3	3	3	4	4	4	4	3	3
TEBO	4	4	3	4	3	3	3	3	4
KOTA SUNGAI PENUH*	4	3	n/a	4	n/a	n/a	n/a	n/a	3
KERINCI	3	4	3	4	4	4	3	4	4

Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

<sup>7</sup> Kabupaten/Kota dalam table di atas diurutkan berdasarkan rata-rata skor nilai Prioritas 1 hingga Prioritas 4.



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

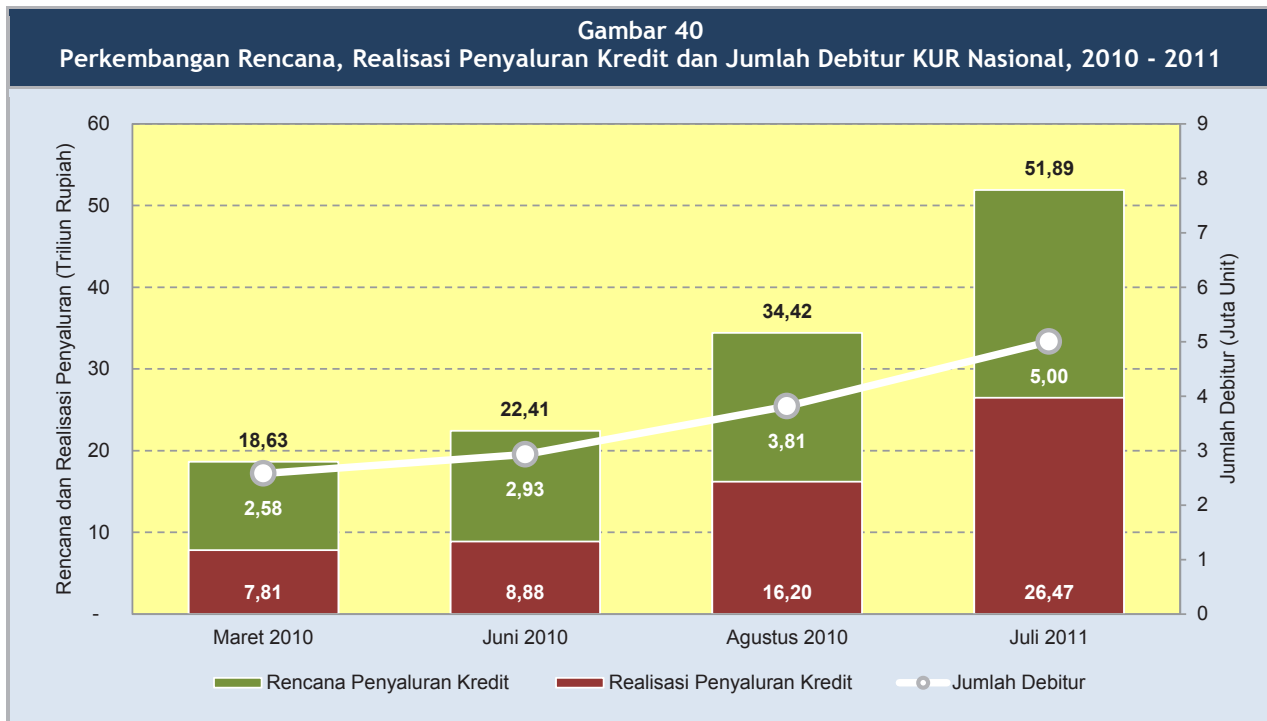


Tabel 12.  
Komposisi BLM PNPB Mandiri Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), Tahun 2011

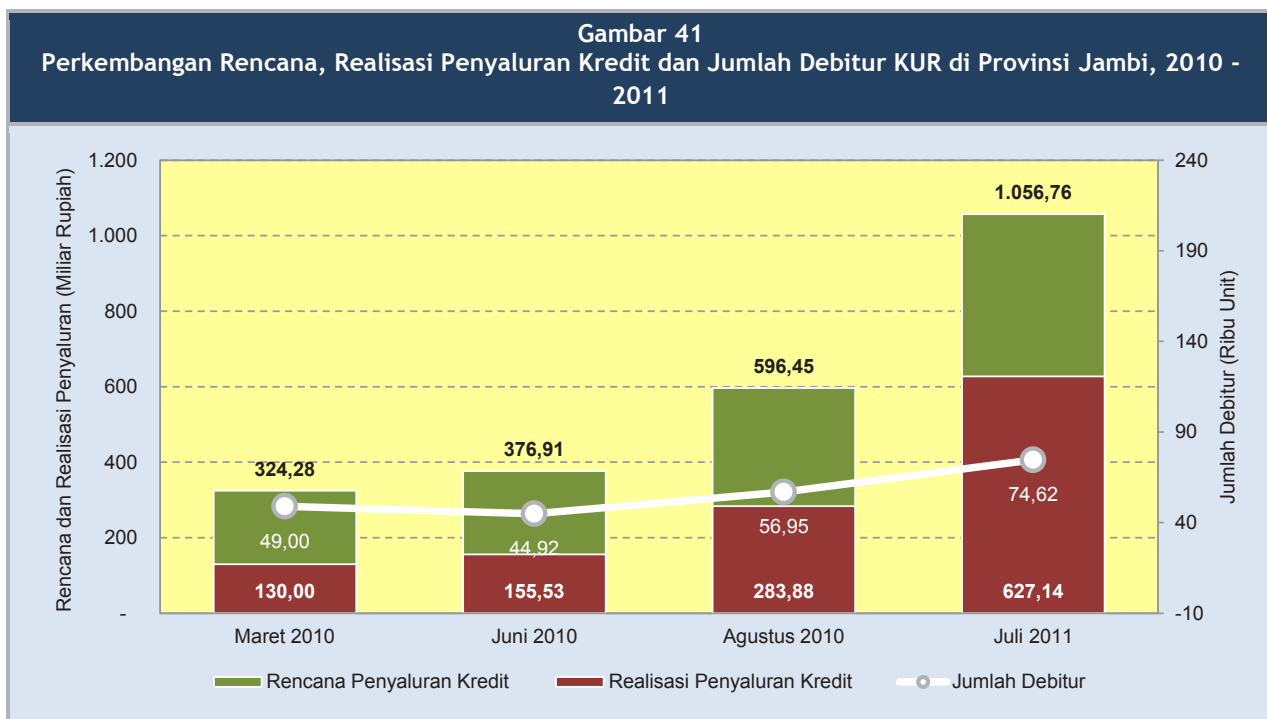
Daerah	PNPM Perdesaan	PNPM Perkotaan	PNPM RIS	PNPM PISEW	Total Alokasi BLM	Sumber APBN	Sumber APBD	Jumlah Kecamatan
	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Kec.
KERINCI	3.000		14.700		17.700	17.100	600	12
MERANGIN	12.400			18.000	30.400	27.920	2.480	24
SAROLANGUN	3.000		9.800		12.800	12.200	600	10
BATANG HARI	6.100				6.100	4.880	1.220	8
MUARO JAMBI	2.400			7.500	9.900	9.420	480	10
TANJUNG JABUNG TIMUR	5.700		8.100		13.800	12.660	1.140	11
TANJUNG JABUNG BARAT	13.200				13.200	10.560	2.640	13
TEBO	3.150		8.000		11.150	10.520	630	12
BUNGO	12.400		3.500		15.900	13.420	2.480	17
KOTA JAMBI		6.345			6.345	5.690	655	8
SUNGAI PENUH		1.060	6.350		7.410	7.410	0	5
<b>JAMBI</b>	<b>61.350</b>	<b>7.405</b>	<b>50.450</b>	<b>25.500</b>	<b>144.705</b>	<b>131.780</b>	<b>12.925</b>	<b>130</b>

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

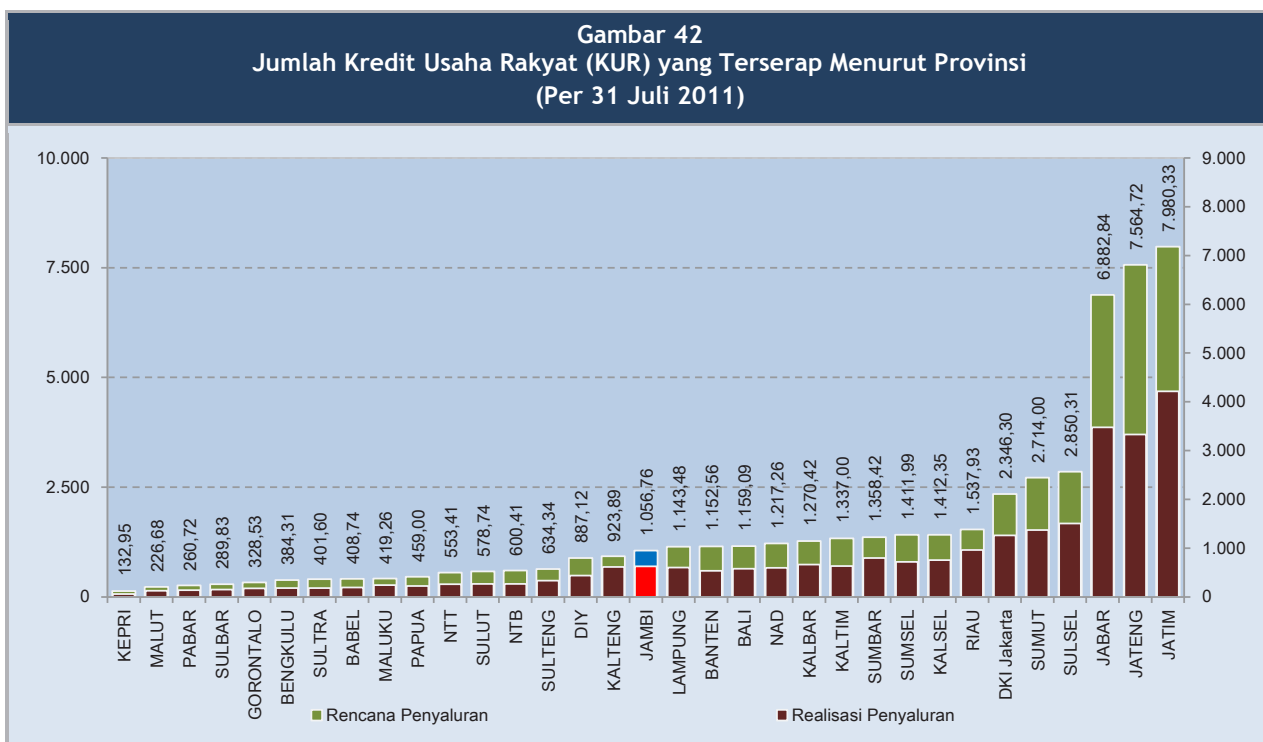


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

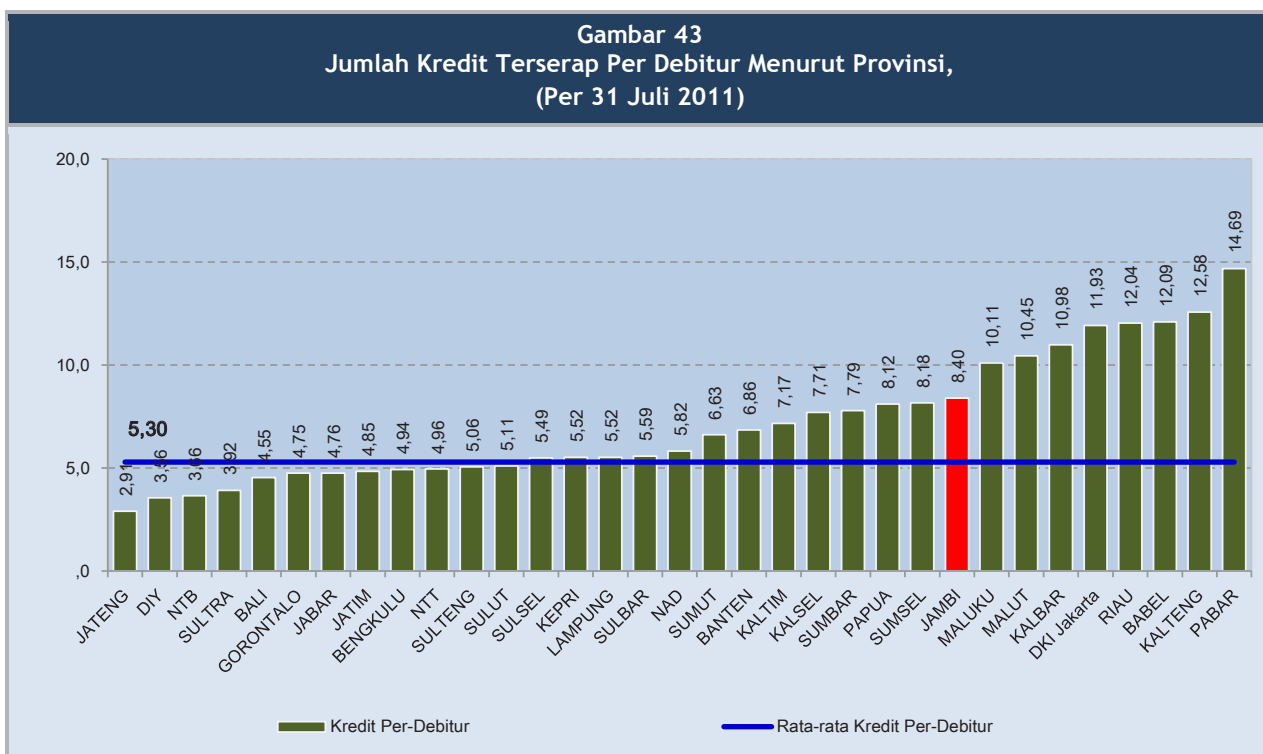


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

# KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

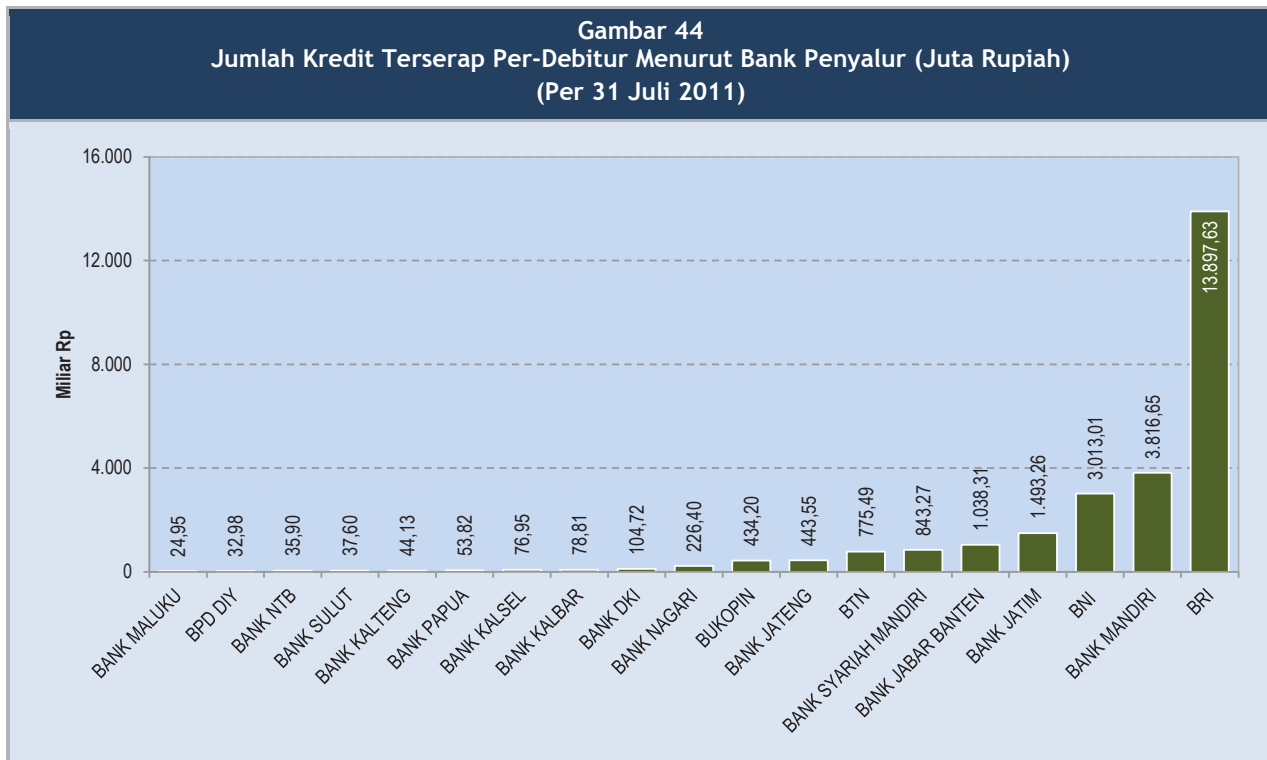


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

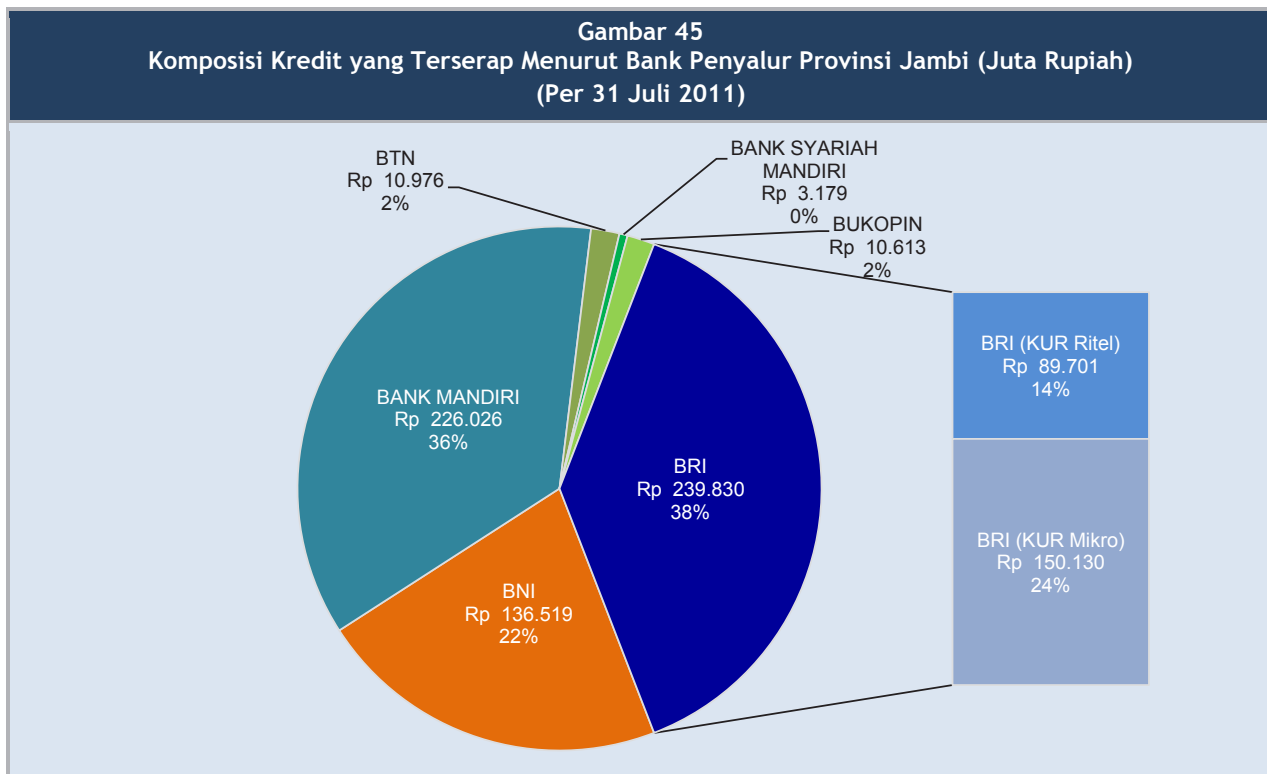


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

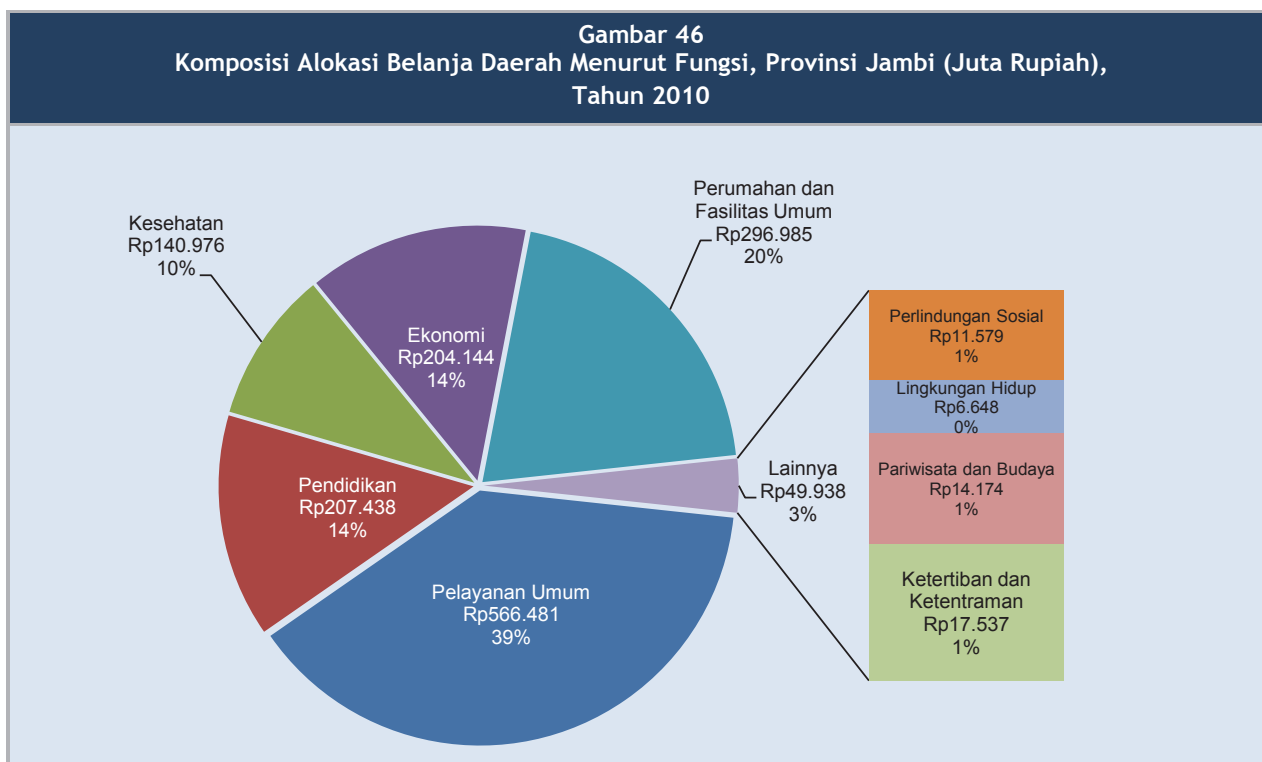


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



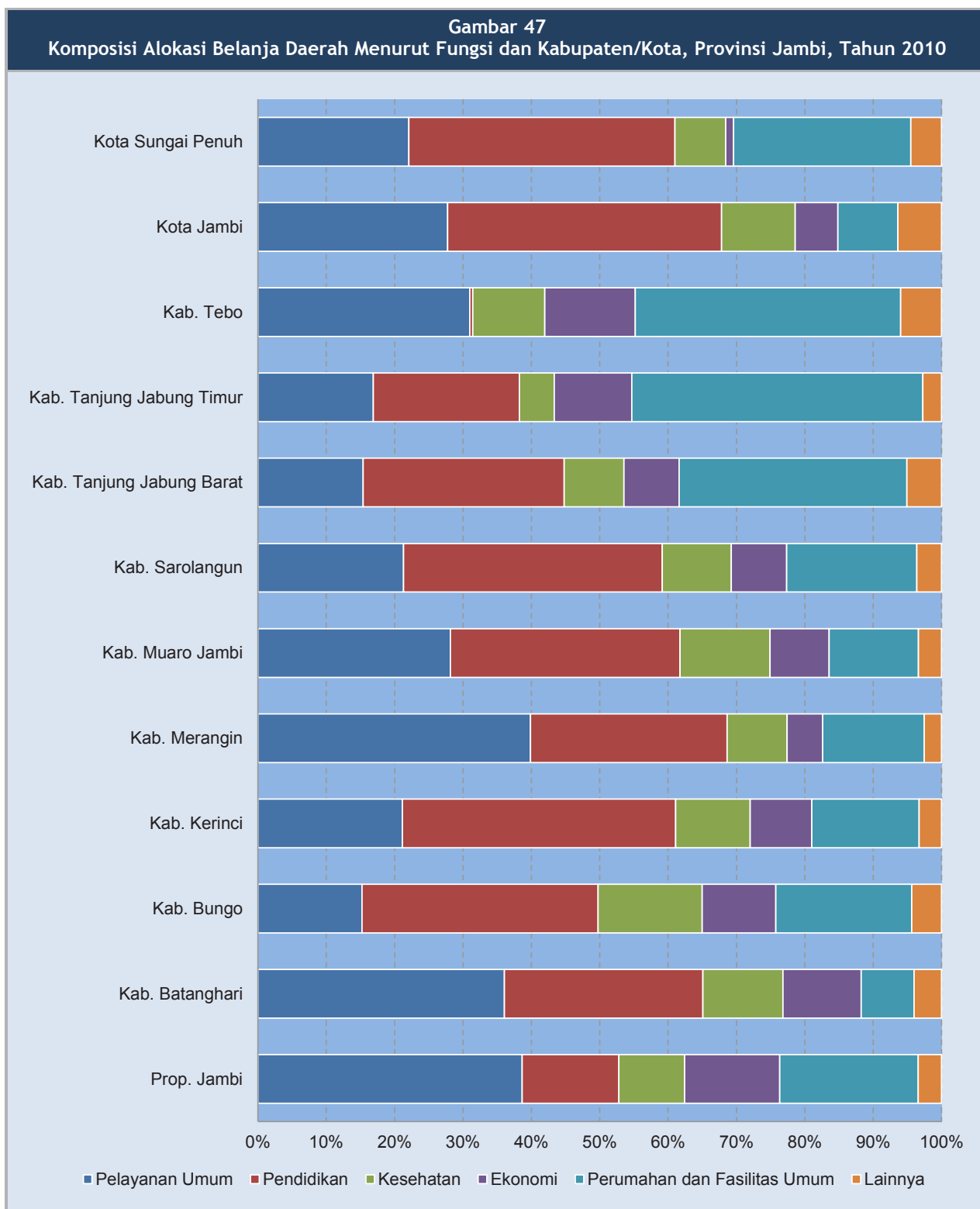
Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

## ANGGARAN PEMBANGUNAN DAERAH



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

# ANGGARAN PEMBANGUNAN DAERAH



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

Keterangan: Komposisi Alokasi Belanja Daerah merupakan angka Anggaran Tahun 2010 (Bukan nilai realisasi).